

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan  
Akuntansi dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai  
Tempat Berkarier**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Fahd Iqbal Kadhafi

No. Mahasiswa: 14312291

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan  
Akuntansi dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai  
Tempat Berkarier**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Fahd Iqbal Kadhafi

No. Mahasiswa: 14312291

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 April 2019

Penulis,



(Fahd Iqbal Kadhafi)

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam  
Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarier

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Fahd Iqbal Kadhafi

No. Mahasiswa: 14312291

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing

Pada Tanggal...15-4-2019

Dosen Pembimbing



( Johan Arifin.,S.E.,M.Si.,Ph.D )

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI  
DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI TEMPAT BERKARIER**

Disusun Oleh : **FAHD IQBAL KADHAFI**

Nomor Mahasiswa : **14312291**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 8 Mei 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

Penguji : Kumala Hadi, Dr., MS, Ak.,CPA.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai ( dari sesuatu urusan ), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS Al-Insyirah: 5-8)

“Orang yang kuat bukanlah orang yang pandai bergulat, namun orang yang kuat adalah orang yang memiliki jiwanya ketika marah.”

(Nabi Muhammad SAW)

“Someone's sitting in the shade today because someone planted a tree a long time ago.”

(Warrent Buffett)

“It takes 20 years to build a reputation and five minutes to ruin it. If you think about that, you'll do things differently.”

(Warrent Buffett)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa dan Mama tercinta

**Suhardjono dan Widiati Rahayu**

Yang telah dengan sabar mendidik, membesarkan, dan selalu memberi doa serta dorongan pada saya untuk selalu menjadi manusia yang lebih baik.

Untuk kakak-kakak tersayang

**Dyah Puspha Riandari dan Roro Sekar Daruwati**

Yang selalu memberi motivasi, support dan wawasan lebih mengenai kehidupan yang kedepannya akan saya jalani.

Untuk salah satu orang ter-spesial setelah keluarga saya

**Sarah Hasna Risny Fadhila**

Yang selalu memberi dorongan dan tak henti-hentinya mengejar saya untuk menyelesaikan skripsi ini

Untuk Papa dan Mama Sarah

**Om Aris Dan Tante Eny**

Yang selalu menanyakan kabar dan juga memberikan dorongan untuk menyelesaikan perkuliahan ini

Dan untuk sahabat-sahabat saya

**Gadang, Yusuf, Wendi, Yoma, dan Anton**

Yang selalu bisa menghibur dan menjadi sahabat-sahabat yang baik.

Terimakasih saya ucapkan, langkah saya yang sejauh ini tentu berkat Allah SWT dan juga tangan-tangan Papa Mama dan kalian semua yang tak lelahnya memberi saya dorongan serta doa.





## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* *alhamdulillah* *alhamdulillah*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rizki, ridho, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarier**”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabatnya. Adapun tujuan dibuatnya skripsi ini untuk melengkapi salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indonesia.

Selama masa studi dan proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk serta kemudahan dan melimpahkan rahmat serta kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga selalu tercurah padanya.
3. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Mahmudi, Dr., S.E., M.Si., Ak., Cert., SAP selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan ilmunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
8. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran selama penulis melangsungkan studi di kampus ini.

9. Papa tercinta Suhardjono dan Mama tercinta Widiati Rahayu yang selalu membimbing, menasehati, mendidik penulis dengan penuh ketulusan hati dan tak lelah-lelahnya memberikan dukungan baik moril dan materil serta doa-doanya.
10. Kakak-kakak tersayang Dyah Puspha Riandari dan Roro Sekar Daruwati yang selalu memberikan dorongan dan wawasannya bagi langkah hidup penulis yang berikutnya.
11. Seorang yang punya arti tersendiri bagi penulis, Sarah Hasna Risny Fadhila yang selalu dan tak hentinya mendukung selama studi perkuliahan ini hingga selesai.
12. Teman-teman kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, baik yang bertemu dan dekat dalam organisasi, dalam acara atau event kampus, atau bahkan yang secara langsung dan personal dekat dengan penulis yang semuanya memberi kisah dalam kehidupan perkuliahan penulis, terimakasih atas kenangannya.
13. Teman-teman KKN dari berbagai jurusan di Universitas Islam Indonesia KKN angkatan 55 unit 57, terimakasih atas pelajaran dan kebersamaannya selama sebulan.
14. Keluarga Kos Pak Alip “Alipsche Partij” yang kesehariannya menemani penulis selama sekitar 4 tahun ini.

15. Sahabat-sahabat penulis, Gadang, Yusuf, Wendi, Yoma, dan Anton yang selalu memberi warna-warni hari dan selalu mengingatkan tentang skripsi ini pada penulis.

16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada mereka semua atas energi positif serta keikhlasannya dalam membantu penulis hingga menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik serta saran dan pengembangan penelitian berikutnya sangat diperlukan. Namun penulis tetap berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi banyak pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 1 April 2019

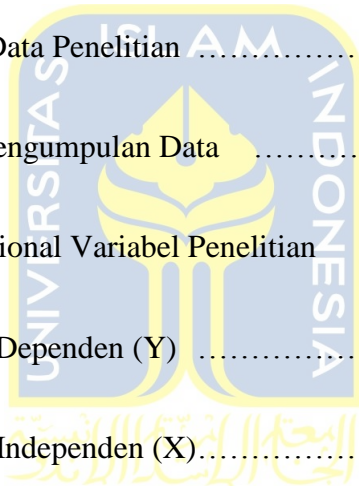
Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara .....	v
Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN .....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN .....	7
BAB II .....	8
KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 LANDASAR TEORI .....	8
2.1.1 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) .....	8

2.1.2 Lembaga Keuangan Syariah .....	12
2.1.3 Minat .....	16
2.1.4 Tingkat Religiusitas .....	17
2.1.5 Pengetahuan Syariah .....	18
2.1.6 Motivasi Spiritual .....	20
2.1.7 Persepsi .....	23
2.2 Hipotesis Penelitian .....	24
2.2.1 Pengaruh tingkat religiusitas terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah untuk tempat berkarier .....	24
2.2.2 Pengaruh pengetahuan syariah terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier .....	26
2.2.3 Pengaruh motivasi spiritual terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier .....	27
2.2.4 Pengaruh persepsi terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier .....	28
2.3 Rerangka Penelitian .....	29
<b>BAB III</b> .....	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>

3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	30
3.2.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel.....	30
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data .....	31
3.3.1 Instrumen Penelitian .....	31
3.3.2 Sumber Data Penelitian .....	32
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
3.4.1 Variabel Dependen (Y) .....	33
3.4.2 Variabel Independen (X).....	33
3.5 Uji Kualitas Instrumen .....	37
3.5.1 Uji Validitas .....	37
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	38
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.1 Uji Normalitas .....	38
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	39



3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.7 Uji Hipotesis dan Analisis Data .....	40
3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
3.7.2 Hipotesis dengan Uji T .....	41
3.7.3 Koefisien Determinasi .....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	43
4.1.1 Gambaran umum dan persebaran kuesioner .....	43
4.2 Karakteristik Responden .....	44
4.2.1 Jenis Kelamin .....	44
4.2.2 Usia Responden .....	45
4.2.3 Asal Universitas .....	45
4.3 Uji Kualitas Instrumen .....	46
4.3.1 Uji Validitas .....	46
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	49
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.4.1 Uji Normalitas .....	50
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	52
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.5 Analisa Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarier .....	55

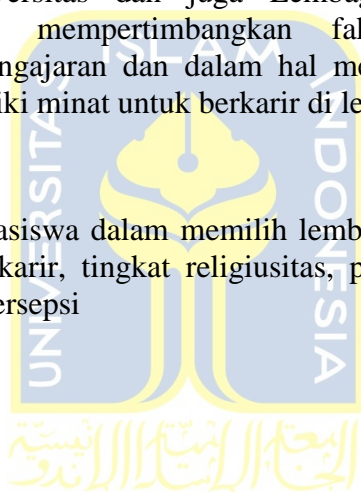


4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
4.5.2 Pengujian Parsial (Uji-t) .....	58
4.5.3 Koefisien Determinasi .....	61
4.6 Pembahasan .....	61
4.6.1 Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir .....	61
4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Syariah terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir .....	63
4.6.3 Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir .....	65
4.6.4 Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir .....	66
BAB V .....	69
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Implikasi Penelitian .....	70
5.3 Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	78

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Motivasi Spiritual, dan Persepsi terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir pada beberapa Universitas yang terdapat di Yogyakarta. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Kuantitatif, dan penyebaran kuesioner dilakukan melalui media online kepada para mahasiswa S1 yang tersebar di beberapa Universitas di Yogyakarta. Data yang diperoleh diolah menggunakan software SPSS 21. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Tingkat Religiusitas, Motivasi Spiritual, dan Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir, sedangkan Pengetahuan Syariah menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh. Dengan demikian, lembaga pendidikan atau Universitas dan juga Lembaga keuangan syariah harus mengembangkan dan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam memberikan sistem pengajaran dan dalam hal menerima calon pekerja terkait mahasiswa yang memiliki minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Kata kunci : minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir, tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, motivasi spiritual, persepsi



## *Abstract*

*This study aims to analyze the effect of the Level of Religiosity, Sharia Knowledge, Spiritual Motivation, and Perception on student interest in choosing a sharia financial institution as a place of career in several universities in Yogyakarta. This research belongs to the category of Quantitative research, and questionnaires are carried out through online media to S1 students spread across several Universities in Yogyakarta. The data obtained is processed using SPSS 21 software. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. From the results of hypothesis testing shows that the level of Religiosity, Spiritual Motivation, and Perception affect the interest of students in choosing Islamic financial institutions as a career place, while Sharia Knowledge shows the results have no influence. Thus, educational institutions or universities*

*and also Islamic financial institutions must develop and consider these factors in providing a teaching system and in terms of accepting prospective workers related to students who have an interest in a career in Islamic financial institutions.*

*Keywords: student interest in choosing a sharia financial institution as a career place, level of religiosity, sharia knowledge, spiritual motivation, perception*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dunia perekonomian dan bisnis di Indonesia saat ini semakin maju dan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini didukung dengan adanya banyak fasilitas yang disediakan berbagai pihak yang memudahkan berlangsungnya kegiatan perekonomian dan bisnis, mulai dari kegiatan bisnis berskala kecil, hingga bisnis berskala besar. Hal ini tentunya juga searah dengan semakin bertumbuhnya ketersediaan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja. Salah satu yang juga mengalami pertumbuhan yang tak kalah pesat dan juga menyediakan lapangan pekerjaan cukup besar saat ini adalah bisnis di bidang syariah.

Penerapan bisnis dan sistem perekonomian syariah di Indonesia menjadi salah satu alternatif yang keberadaannya mulai diminati dan memiliki posisi tersendiri di mata masyarakat, ditambah dengan masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah muslim menjadikan bisnis syariah menjadi satu daya tarik tersendiri yang mendapat perhatian cukup besar ditengah pertumbuhan dan persaingan perekonomian di Indonesia. Hal ini yang juga semakin menggerakkan dan mendorong para pembangun bisnis dalam memperluas dan menciptakan bisnis-bisnis baru di bidang syariah.

Ada beberapa hal yang menjadi perhatian bagi masyarakat terutama warga muslim di Indonesia terkait dengan sistem perekonomian syariah. Salah

satunya yang menjadi sorotan dalam hukum syariah adalah permasalahan riba. Kajian mengenai riba senantiasa menjadi pembahasan hangat dalam ilmu ekonomi islam. Hal ini terlihat dari pembahasan mengenai riba yang senantiasa mewarnai pemikiran umat Islam dan perdebatannya hampir tidak menemukan titik temu. Riba dikenal sebagai istilah yang sangat terkait dengan kegiatan ekonomi. Pelarangan riba merupakan salah satu pilar utama ekonomi islam. Secara ekonomi, pelarangan riba akan menjamin aliran investasi menjadi optimal (Rahmawaty, 2013).

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia terbilang besar. Tercatat sampai tahun 2017, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki 1.825 kantor yang tersebar di Indonesia dan menyerap tenaga kerja sebanyak 51.068 orang, dan masih ditambah dengan Unit Usaha Syariah (UUS) yang dimiliki sejumlah 21 Bank Konvensional yang memiliki 344 kantor dan menyerap tenaga kerja sebanyak 4.678 orang (OJK, 2017). Hal ini terlihat cukup signifikan apabila dilihat pada lima tahun sebelumnya, dimana bank syariah yang berdiri berjumlah 11 dan memiliki kantor sejumlah 1.745 yang tersebar, dan menyerap tenaga kerja sebanyak 24.111 orang, dan unit usaha syariah sejumlah 24 dan memiliki kantor sejumlah 517, dan menyerap tenaga kerja sebanyak 3.108 orang (Bank Indonesia, 2013).

Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) mengemukakan bahwa minimnya sumber daya manusia di industri keuangan syariah menjadi tantangan besar kedepan menyusul pertumbuhan yang terus meningkat (Setyawati, 2015). Upaya Bank Indonesia dalam mengatasi masalah tersebut dengan menerbitkan

aturan Bank Indonesia Nomor 5/14/PBI/2003 yang diantaranya pada pasal 2 ayat 2 menyebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat wajib mengalokasikan sekurang-kurangnya 5% untuk dana pendidikan dan pelatihan yang diambil dari realisasi biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya, dan pada peraturan yang termuat dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 31/310/KEP/DIR/1999 tentang Penyediaan Dana untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Umum, menyatakan bahwa Bank wajib menyediakan Dana Pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan perbankan yang besarnya ditentukan sebesar 5% dari Anggaran Pengeluaran Sumber Daya Manusia (Bank Indonesia, 2012). Hal ini menjadi bagian dari tugas dan tantangan bagi lembaga pendidikan untuk bisa melahirkan akuntan-akuntan dan ekonom yang berminat dan berkompeten di bidang syariah.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Selain itu, Dayshandi (2015) berpendapat bahwa, minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efek yang positif. Minat dan rencana karir penting ditentukan oleh mahasiswa akuntansi. Rencana karir akan menjadi arah gerak bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Hal ini juga berguna bagi pihak akademisi guna merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa.

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa proses bisnis di sektor lembaga keuangan syariah menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi, dan hal ini akan terus berkembang dan membutuhkan jumlah tenaga kerja yang juga semakin tinggi. Republika (2014) menuturkan bahwa, kesediaan tenaga profesional di sektor ekonomi syariah salah satunya pada lembaga keuangan syariah masih kurang. Lembaga keuangan syariah sering mengeluhkan kelangkaan profesional yang memiliki kualifikasi dan pengalaman. Khususnya kualifikasi untuk memajukan sektor syariah. Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan keadaan minat yang dimiliki para mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan kutipan dari Republika (2014), secara tidak langsung menyatakan bahwa tenaga kerja yang dapat memenuhi kualifikasi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah masih kurang, dan hal ini dapat dilatarbelakangi faktor minat para mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian lain yang dilakukan Permana (2015) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di entitas syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan syariah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah, sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja tidak memberikan pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Variabel pengetahuan syariah juga ditemukan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah pada penelitian yang dilakukan Setyawati (2015).

Penelitian lain yang dilakukan Ahmad (2017) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah, sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2015) juga menunjukkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu, peneliti menarik beberapa variabel untuk dijadikan faktor dalam penelitian ini, dan sebagai pengembangan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan dua variabel lain yaitu tingkat religiusitas, dan persepsi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih karir sangat beragam. Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, peneliti mengadopsi beberapa variabel untuk diteliti yaitu Pengetahuan Syariah, Motivasi Spiritual, dan variabel tambahan yaitu Tingkat Religiusitas dan Persepsi. Pada penelitian ini variabel-variabel tersebut akan diuji sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarier menarik untuk diteliti, karena dengan diketahui penyebabnya atau faktornya, maka dapat diketahui apa yang menentukan seorang



mahasiswa memilih untuk memiliki karier di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DALAM MEMILIH LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI TEMPAT BERKARIR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Tingkat Religiusitas berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah untuk tempat berkarer?
2. Apakah Pengetahuan Syariah berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah untuk tempat berkarer?
3. Apakah Motivasi Spiritual berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah untuk tempat berkarer?
4. Apakah Persepsi berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah untuk tempat berkarer?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti apakah Tingkat Religiusitas, Pengetahuan

Syariah, Motivasi Spiritual, dan Persepsi berpengaruh terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah untuk tempat berkarier

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah literatur dan referensi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, khususnya literatur dan referensi seputar bisnis syariah yaitu faktor berkarier di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang terlibat dalam dunia perekonomian dan bisnis syariah, dan bagi perguruan tinggi supaya dapat menciptakan proses pembelajaran yang mendukung keberadaan perekonomian dan bisnis syariah.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA). *Theory of reasoned action* (TRA) ini disusun dengan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia.

Menurut *Theory of Reasoned Action* ini, niat merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya sesuatu tindakan (Ajzen dan Fishbein, 1975). Ajzen (1991) menjelaskan, niat dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu faktor pribadi berupa sikap dan faktor pengaruh sosial yaitu norma subyektif. Ajzen menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu persepsi kontrol kepriilaku (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan dalam upaya memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) adalah teori yang mencakup tiga hal, yang pertama adalah keyakinan tentang kemungkinan evaluasi dan hasil dari perilaku tersebut; kedua yaitu keyakinan tentang norma perilaku yang diharapkan dan motivasi untuk sampai atau memenuhi harapan tersebut; ketiga adalah keyakinan tentang adanya faktor yang bisa mendukung atau menghambat perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor

tersebut (*control beliefs*). *Control beliefs* memunculkan kontrol terhadap perilaku tersebut.

Dalam teori perilaku terencana memuat keyakinan-keyakinan yang berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu pada norma-norma subjektif, dan pada kontrol perilaku yang dihayati. Semua komponen tersebut berinteraksi dan menjadi faktor utama bagi intensi yang pada saatnya akan menunjukkan apakah perilaku yang direncanakan akan dilakukan atau tidak.

Maulana (2017) menjabarkan model teoritik dari teori perilaku terencana mengandung beberapa variabel, yaitu:

- 1) Latar belakang (*background factors*), seperti jenis kelamin, usia, status sosial ekonomi, suku, sifat kepribadian, suasana hati, dan pengetahuan syariah. Ajzen (1991) menambahkan tiga faktor latar belakang yaitu personal, informasi, dan sosial.
- 2) Keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), adalah hal-hal yang diyakini oleh seseorang mengenai sebuah perilaku yang dilihat dari segi positif dan negatif, kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap suatu perilaku, dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku yang berhubungan.
- 3) Keyakinan normatif (*normative beliefs*), Lewin dalam Field Theory mengemukakan secara tegas bahwa keyakinan normatif berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan. Menurut Ajzen (1991), faktor lingkungan

sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (*significant others*) dapat mempengaruhi keputusan individu.

4) Norma subjektif (*subjective norm*), adalah seberapa besar seseorang memiliki motivasi atau dorongan untuk mengikuti pandangan orang lain terhadap perilaku yang akan dilakukan. Kalau seseorang menganggap itu adalah hak pribadinya untuk memilih apa yang akan dia lakukan, bukan ditentukan orang disekitarnya, maka dia akan mengabaikan pandangan orang lain tentang perilaku yang akan dilakukannya.

5) Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*), diperoleh dari berbagai hal, yang pertama adalah pengalaman pernah melakukan perilaku yang sama sebelumnya atau pengalaman yang didapat karena melihat orang lain melakukan perilaku tersebut sehingga dia mempunyai keyakinan bahwa dia juga akan dapat melaksanakannya. Selain pengetahuan syariaah, ketrampilan, dan pengalaman, keyakinan individu terhadap suatu perilaku akan dapat dilaksanakan ditentukan pula oleh adanya waktu untuk melakukan perilaku tersebut.

6) Persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*), adalah keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melakukan atau tidak pernah melakukan perilaku tertentu, individu memiliki waktu dan fasilitas untuk melakukan perilaku tersebut, kemudian individu melakukan estimasi atas kemampuan yang dimilikinya apakah dia memiliki kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut.

Maulana (2017) menjabarkan, niat untuk melakukan suatu perilaku adalah kecenderungan seseorang untuk menentukan apakah dia akan melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Niat ini bergantung dari sejauh mana seseorang memiliki sikap positif pada suatu perilaku, dan sejauh mana apabila dia memilih untuk melakukan suatu perilaku tersebut dia akan mendapat dukungan dari orang lain yang memiliki pengaruh dalam kehidupannya.

Berdasarkan pengelompokan konsep teori perilaku terencana yang dijabarkan Ramdhani (2011), teori perilaku terencana dapat digunakan untuk menganalisa niat mahasiswa dalam menentukan karir. Faktor-faktor dalam penelitian ini berkaitan dengan konsep teori perilaku terencana:

1. Tingkat religiusitas berkenaan dengan latar belakang (*background factors*) seseorang sebagai sifat kepribadian. Tingkat religiusitas seseorang kemudian akan mempengaruhi sifat kepribadian yang dimiliki seseorang, yang kemudian juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih suatu pekerjaan.
2. Pengetahuan syariah berkenaan dengan latar belakang (*background factors*) dan keyakinan kontrol (*control belief*) seseorang. Pada *Theory of Planned Behavior* pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang tinggi akan memiliki keyakinan lebih untuk dapat menyelesaikan atau menjalankan suatu pekerjaan atau dalam kata lain memiliki keyakinan kontrol yang tinggi.

3. Motivasi spiritual berkenaan dengan norma subjektif (*subjective norm*), yaitu bagaimana seseorang memiliki motivasi atau dorongan untuk mengikuti pandangan orang lain atau memiliki pandangan dan pendirian tersendiri terhadap perilaku yang akan dilakukan.
4. Persepsi berkenaan dengan keyakinan perilaku (*behavior belief*), yaitu bagaimana seseorang melihat suatu perilaku dengan sudut pandang positif-negatif atau baik-buruk. Sudut pandang seseorang atas positif atau negatifnya satu perilaku akan mempengaruhi minat yang dalam hal ini minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **2.1.2 Lembaga Keuangan Syariah**

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI, 2003), lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah. Pengertian diatas menjelaskan bahwa suatu lembaga keuangan syariah harus memenuhi dua unsur, yang pertama adalah unsur kesesuaian dengan syariah islam dan yang kedua adalah unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.

Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional biasanya bersifat umum untuk semua Lembaga Keuangan Syariah, termasuk Bank Syariah. Adapun fatwa tersebut mengacu pada prinsip-prinsip hukum muamalah yang dirumuskan oleh mayoritas ulama. Beberapa prinsip dalam hukum muamalah adalah sebagai berikut (Maulana, 2017):

1. Pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah mubah, kecuali yang ditentukan lain oleh Al-Qur'an dan sunnah rasul (prinsip mubah).
2. Muamalah dilakukan atas dasar sukarela dan tanpa mengandung unsur-unsur paksaan (prinsip sukarela).
3. Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari mudarat dalam hidup masyarakat (prinsip mendatangkan manfaat dan menghindari mudarat).
4. Muamalah dilaksanakan dengan memelihara nilai keadilan, menghindari unsur-unsur penganiayaan, unsur-unsur pengambilan kesempatan dalam kesempitan (prinsip keadilan).

Hukum muamalah tersebut secara detail dibahas oleh ulama dalam bidang ilmu yang biasa disebut dengan fikih muamalah. Dalam fikih muamalah, ulama-ulama telah mengidentifikasi dan memfatwakan beberapa jenis transaksi yang dilarang oleh Islam. Pelarangan beberapa transaksi secara umum disebabkan oleh tiga hal berikut (DSN-MUI, 2003):

1. Mengandung barang atau jasa yang diharamkan.
2. Mengandung sistem dan prosedur memperoleh keuntungan yang diharamkan (tadlis, bai' ikhtikar, bai' Najsy, riba, gharar, maysir).
3. Tidak sah akadnya.



Lembaga-lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia secara garis besar dapat digolongkan ke dalam dua jenis yaitu lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah bukan bank. Lembaga-lembaga tersebut diantaranya:

### 1. Bank Syariah

Menurut Mawaddah (2015) menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam.

### 2. Asuransi Syariah

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah (DSN-MUI, 2003). Menurut Sawitri (2012), asuransi jika dilihat secara syariah pada hakekatnya adalah suatu bentuk kegiatan saling memikul risiko diantara sesama manusia sehingga antara satu denganlainnya menjadi penanggung atas risiko yang lainnya. Saling memikul risikodilakukan atas dasar saling tolong menolong dalam kebaikan, dengan cara masingmasingmengeluarkan dana ibadah (*tabarru*) yang ditunjukkan untuk menanggung risiko tersebut, dengan kata lain asuransi syariah adalah sebuah sistem dimana parapeserta

menghibahkan sebagian atau seluruh kontribusi yang akan digunakan untuk membayar klaim, jika terjadi musibah yang dialami oleh sebagian peserta.

### 3. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Di Indonesia kegiatan pasar modal diatur dalam Undang-undang No.8 Tahun 1995 pasal 1 butir 13 yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Syairozi dan Cahya, 2016).

Pengertian pasar modal syariah sama dengan pasar modal konvensional hanya saja yang membedakan adalah efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal syariah adalah surat berharga yang akadnya, pengelolaan perusahaannya, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah (DSN MUI, 2003).

### 4. Koperasi Syariah

Menurut Undang-undang nomor 25 tahun 1992 menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan

prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Pengertian koperasi syariah menurut pengertian di atas dapat disimpulkan yaitu koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.

#### 5. Pegadaian Syariah

Pegadaian syariah sendiri berasal dari prinsip Islam yang dikenal dengan sebutan *Rahn*, yang berarti tetap atau lama. Dengan kata lain, penahanan suatu barang dalam jangka waktu tertentu. Beberapa ahli juga menyatakan bahwa rahn juga berarti menjadikan barang yang memiliki nilai harta sebagai jaminan pada utang-piutang.

#### 2.1.3 Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Menurut Slameto (2010), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu.

Minat dalam berkarir yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi keputusan orang tersebut dalam memilih pekerjaan atau karir yang akan ia jalani kedepannya.

Seseorang yang memiliki minat atas satu hal cenderung akan menaruh perhatian lebih dan rasa senang tersendiri terhadap hal tersebut. Minat dalam hal berkarir yang dimiliki seseorang tentunya berlaku hal yang sama, orang tersebut akan memiliki perhatian dan keinginan tersendiri untuk mengetahui dan bahkan masuk kedalamnya yang hal ini dapat mempengaruhi pilihan berkarir yang akan dipilih seseorang kedepannya.

#### **2.1.4 Tingkat Religiusitas**

Religi berasal dari kata *religie* (Bahasa Belanda) atau *religion* (Bahasa Inggris), masuk dalam perbendaharaan bahasa Indonesia dibawa oleh orang-orang barat (Belanda dan Inggris) yang menjajah Indonesia. Kata *religi* atau *religion* itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *relegere* atau *relegare* yang berarti “berhati-hati”, dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat (Sari, 2014).

Rahayu (2017) menjelaskan, religiusitas adalah simbol, nilai, pengetahuan, keyakinan, penghayatan yang merupakan ciri kemanusiaan yang universal yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia yang mendorong diri untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatan kepada Tuhan sebagai kesadaran hubungan antara individu dengan Tuhan.

Menurut Harun Nasution (dalam Nata, 2013), pengertian agama berasal dari kata: al-Din, religi (*relegere, religare*) dan agama. Al-Din (semit) berarti

undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan dan membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari a = tidak, gam = pergi (mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat, atau diwarisi secara turun-temurun) (Nata, 2013).

Sedangkan menurut Ghufron & Risnawita (dalam Masruroh, 2015), agama menunjukkan pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Religiusitas merupakan tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Masruroh, 2015).

#### **2.1.5 Pengetahuan Syariah**

Ada banyak ahli yang menyatakan definisi pengetahuan. Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002).

Pengetahuan merupakan hasil yang didapat dari proses mengumpulkan dan mengolah informasi melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akalnya untuk menangkap informasi yang ada disekitarnya yang belum pernah diketahui atau dialami sebelumnya (Maulana, 2017).

Para ahli mengungkapkan kata syariah sebagai kata Arab kuno yang menunjukkan jalan yang harus diikuti, atau bagian menuju lubang air (berasal dari fakta bahwa jalan menuju air adalah seluruh cara hidup di lingkungan padang pasir gersang). Etimologi syariah memiliki arti sebagai “jalan” yang berasal dari Al-Quran surat Al-Jasyiah ayat 18, yang artinya:

“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui” (Al-Quran surat Al-Jasyiah ayat 18).

Syariah dalam definisi terbatas adalah hukum Ilahi seperti yang dinyatakan al-Qur'an dan as-Sunnah. Syariah merupakan norma utama atau prinsip inti atau aturan yang disebut bersifat global, didefinisikan sebagai ‘seperangkat aturan’. Syariah ditandai sebagai pemahaman tentang agama perihal tugas-tugas Muslim, didasarkan pada kedua pendapat dari masyarakat Muslim dan literatur yang luas (Mudawam, 2012).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan syariah merupakan pengetahuan yang dimiliki manusia dari hasil penginderaan

mengenai hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT baik itu hal-hal yang diperbolehkan atau diperintahkan oleh Allah, maupun hal-hal yang menjadi larangan oleh Allah SWT bagi manusia untuk dilakukan.

### 2.1.6 Motivasi Spiritual

Motivasi spiritual mengandung arti “yang berhubungan dengan spirit”, “yang berhubungan dengan yang suci”. Dalam bahasa arab dan parsi, istilah yang digunakan untuk spiritualitas adalah *ruhaniyyah* (arab) dan *ma'nawiyyah* (parsis). Istilah pertama diambil dari kata ruh, sedangkan kata kedua diambil dari kata ma'na, yang mengandung konotasi kebatinan “yang hakiki” sebagai lawan dari “yang kasat mata”. Kedua istilah tersebut berkaitan dengan tataran realitas lebih tinggi dari pada yang materil dan kejiwaan. Dari beberapa arti literal tersebut, tiga hal menjadi jelas dari pengertian motivasi spiritual ini. Pertama yaitu menghidupkan. Tanpa spiritualitas, organisme mati secara jasadiyah ataupun kejiwaan. Kedua yaitu memiliki status suci (*sacred*), jadi statusnya lebih tinggi dari pada materil (*profane*). Ketiga yaitu terkait dengan Tuhan sebagai kausa prima kehidupan (Hendrawan, 2009).

Sedangkan Menurut Oxford English Dictionary, kata spiritual diartikan persembahan, dimensi supranatural, berbeda dengan dimensi fisik, perasaan atau pernyataan jiwa, kekudusan, sesuatu yang suci, pemikiran yang intelektual dan berkualitas, adanya perkembangan pemikiran dan perasaan, adanya perasaan humor, ada perubahan hidup, dan berhubungan dengan organisasi keagamaan. Sedangkan berdasarkan etimologinya, spiritual berarti sesuatu yang mendasar,

penting, dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berpikir dan bertingkah laku seseorang.

Menurut Muammar (2014), dalam Islam diajarkan bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk beribadah kepada Allah S.W.T. Sementara itu, motivasi menjadi kunci dalam menafsirkan dan melahirkan perbuatan manusia. Dalam konsep Islam, peranan motivasi ini disebut dengan niat dan ibadah.

Dalam beberapa ayat al-quran dijelaskan bahwa setiap perbuatan manusia semuanya kembali pada Allah. Ayat Al-Quran tersebut diantaranya:

Surat Al-Mulk ayat 15, yang artinya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (Al-Quran surat Al-Mulk ayat 15).

Surat Al-Jumuah ayat 10, yang artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Al-Quran surat Al-Jumuah ayat 10).

Dari ayat-ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah memerintah manusia untuk bekerja, akan tetapi dalam melakukan pekerjaan haruslah dengan niat yang ikhlas dan menyadari bahwa semua kembali kepada



Allah. Berdasarkan konsep tersebut, dengan adanya motivasi spiritual dari dalam diri individu, maka individu tersebut dapat mengembangkan aktualisasi dirinya melalui peningkatan rasa percaya diri, jujur, mengembangkan cara pikir, sikap obyektif, efektivitas dan kreativitas, dan individu tersebut akan selalu memulai setiap aktivitas dengan niat ibadah serta mempertimbangkan aspek masalah dalam mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat (Muammar, 2014).

Menurut Anshari (dalam Muafi, 2003), motivasi spiritual seorang muslim terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Motivasi aqidah, ini menunjuk pada seberapa besar tingkat keyakinan muslim terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Isi dimensi keimanan mencakup keimanan kepada Allah, para Malaikat, Rasul-Rasul, kitab Allah, surga dan neraka, serta Qadha dan Qadar
2. Motivasi ibadah, merupakan tata aturan Illahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba Allah dengan Tuhannya yang tata caranya ditentukan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul
3. Motivasi muamalah, ini berarti mengatur kebutuhan manusia seperti kebutuhan primer (kebutuhan pokok), sekunder (kesenangan) dengan kewajiban untuk dapat meningkatkan kinerja dan kebutuhan primer. Oleh karenanya manusia diharapkan dapat bekerja dan memproduksi sebagai bagian dari muamalah menuju tercapainya *rahmatan lil alamin*. Disimpulkan bahwa tuntutan akan kebutuhan spiritual begitu mendesak bagi kemanusiaan

universal sehingga dalam persoalan-persoalan yang paling sederhana sekalipun harus diupayakan tetap menuju pada alur spiritualitas (Muafi, 2003).

### **2.1.7 Persepsi**

Menurut Asrori (2009) persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman. Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan perorganisasian adalah proses mengelola informasi tertentu agar memiliki makna.

Slameto (2010) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Persepsi yang terdapat dalam pikiran seseorang dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang tersebut terhadap suatu objek dan kondisi lingkungannya. Dengan kata lain, tindakan atau perilaku seseorang terhadap lingkungan sekitarnya dipengaruhi salah satunya oleh persepsi yang dimiliki seseorang (Maulana, 2017).

## **2.2 Hipotesis Penelitian**

### **2.2.1 Pengaruh tingkat religiusitas terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih Lembaga Keuangan Syariah untuk tempat berkarier**

Religiusitas adalah simbol, nilai, pengetahuan, keyakinan, penghayatan yang merupakan ciri kemanusiaan yang universal yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia yang mendorong diri untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatan kepada Tuhan sebagai kesadaran hubungan antara individu dengan Tuhan (Rahayu, 2017). Tingkat religiusitas seseorang dapat dijadikan ukuran keimanan. Dengan kata lain, semakin religius seseorang, maka orang tersebut semakin beriman. Semakin orang tersebut memiliki keimanan, maka semakin terjaga ibadah yang dilakukan. Mencari pekerjaan dan penghasilan yang halal merupakan satu bentuk ibadah dan juga sebuah kewajiban bagi seorang muslim. Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan salah satu alternatif untuk mencapai pekerjaan dan penghasilan yang halal dan juga bernilai ibadah, karena didalamnya diaplikasikan muamalah dengan dasar hukum islam.

Tingkat religiusitas dapat menentukan atau mempengaruhi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan, dan itu juga berlaku bagi seseorang dalam menentukan pilihan dalam hal berkarir. Semakin seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, kecenderungan yang mungkin terjadi adalah orang tersebut akan memilih keputusan sesuai dengan nilai religius yang dianut. Dalam hal ini pada ajaran islam, pemilihan dalam berkarir dianjurkan untuk dilandaskan pada ketentuan yang diatur dalam ajaran agama. Bagi seorang muslim hal tersebut

tentunya akan menjadi sebuah penentu dalam memilih karir. Semakin orang tersebut memiliki tingkat religiusitas tinggi, semakin orang tersebut menjunjung nilai religius atau nilai keislaman yang dianut untuk mengambil keputusan dalam berkarir. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, ada kemungkinan semakin tinggi pula minat orang tersebut memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2015) menunjukkan bahwa tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Namun hasil penelitian yang sedikit berbeda muncul pada penelitian yang dilakukan Ahmad (2017) dimana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih bank syariah untuk tempat berkarir namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, hipotesis pertama yang dikemukakan adalah:

H1: Tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **2.2.2 Pengaruh pengetahuan syariah terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarir**

Pengetahuan syariah merupakan pengetahuan yang dimiliki manusia dari hasil penginderaan mengenai hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT baik itu hal-hal yang diperbolehkan atau diperintahkan oleh Allah, maupun hal-hal yang menjadi larangan oleh Allah SWT bagi manusia untuk dilakukan. Seseorang yang

memahami ketentuan dan hukum-hukum yang telah ditentukan Allah akan cenderung memilih untuk memiliki pekerjaan yang mengikuti ajaran islam dan cenderung untuk menjauhi larangan-larangan agama. Lembaga keuangan syariah pada praktiknya berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dan berusaha menjalankan usahanya didalam batasan yang diperbolehkan syariat agama dan menjauhi apa yang menjadi penentang syariat tersebut.

Pengetahuan syariah adalah dasar seseorang dalam memahami hukum-hukum dan aturan syariah islam. Pengetahuan syariah mengatur berbagai aspek perilaku manusia dalam berkehidupan, tak terkecuali dalam hal mencari rezeki atau dengan kata lain berkarir. Dengan begitu, pengetahuan syariah akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan kehidupan berkarirnya. Semakin tinggi pengetahuan syariah yang dimiliki seseorang, kemungkinannya adalah orang tersebut cenderung memilih karir yang sejalan dan tidak bertentangan dengan yang diatur dalam hukum-hukum syariah islam. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan syariah seseorang, semakin tinggi kemungkinan bagi orang tersebut dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Permana (2015) dan Setyawati (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasar hasil penelitian diatas, didapatkan hipotesis kedua adalah:

H2: Pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **2.2.3 Pengaruh motivasi spiritual terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarir**

Motivasi spiritual adalah dorongan dari dalam diri dari segi aspek kerohanian atau kejiwaan. Menurut Anshari (1993), motivasi spiritual seorang muslim terbagi menjadi tiga, yaitu: 1. motivasi aqidah; 2. motivasi ibadah; dan 3. motivasi muamalah. Dari ketiga aspek motivasi spiritual tersebut, seseorang yang memiliki motivasi spiritual yang baik, akan memiliki kinerja religius yang baik pula dan akan cenderung memilih lingkungan bekerja yang mendukung motivasi spiritualnya tersebut. Dengan kata lain, semakin seseorang memiliki ketiga aspek motivasi dalam diri tersebut, semakin orang tersebut memiliki kemungkinan untuk memilih berkarir di lembaga keuangan syariah yang itu sejalan dengan aspek motivasi spiritual yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2015) menunjukkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Muafi (2003) juga menunjukkan bahwa dua dari ketiga aspek motivasi spiritual yang dikemukakan Anshari (1993) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja religius karyawan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan hipotesis ketiga adalah:

H3: Motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

#### **2.2.4 Pengaruh persepsi terhadap pilihan mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarir**

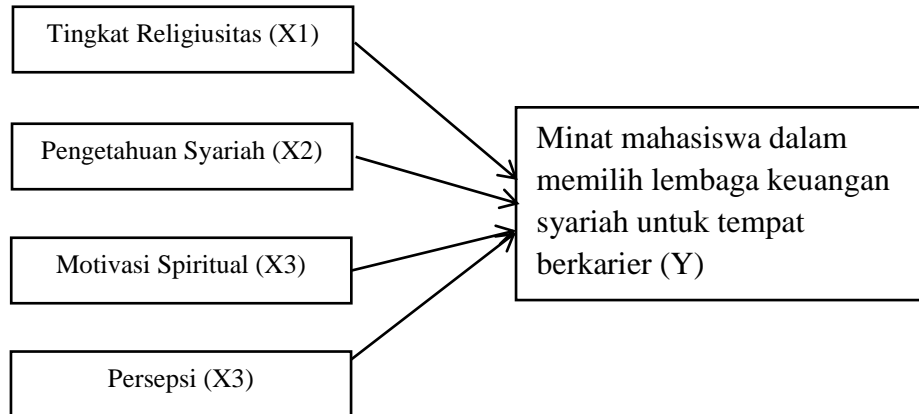
Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Persepsi yang terdapat dalam pikiran seseorang dapat mempengaruhi tindakan atau perilaku seseorang tersebut terhadap suatu objek dan kondisi lingkungannya. Baik buruknya persepsi seseorang akan mempengaruhi orang tersebut dalam mengambil keputusan.

Dalam kegiatan operasionalnya, lembaga keuangan syariah menerapkan aturan-aturan yang mengacu pada aturan agama islam, dan ini memberikan citra baik lembaga keuangan syariah dan akan menumbuhkan persepsi yang baik bagi seseorang. Semakin seseorang memiliki persepsi atau pandangan yang baik terhadap lembaga keuangan syariah, semakin tinggi kemungkinannya orang tersebut memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarir.

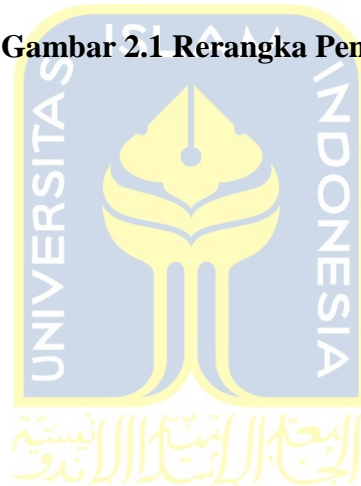
Penelitian yang dilakukan Setyawati (2015) menghasilkan bahwa persepsi tentang perbankan syariah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapatkan hipotesis keempat adalah:

H4: Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

### 2.3 Rerangka Penelitian



**Gambar 2.1 Rerangka Penelitian**





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang berada di Yogyakarta yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah atau Ekonomi Islam sebagai dasar seputar pengetahuan syariah untuk menunjang pengisian kuisioner.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi pada universitas-universitas di Yogyakarta yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah atau mata kuliah Ekonomi Islam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Pengambilan Sampel Acak Berdasar

Area (*Cluster Random Sampling*). *Cluster Random Sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling unitnya berada dalam satu kelompok (cluster). Tiap individu di dalam kelompok terpilih akan diambil sebagai sampel.

### **3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner yang akan disebarakan pada responden yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi dari beberapa universitas di Yogyakarta yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah atau mata kuliah Ekonomi Islam. Kuisisioner berisi 26 butir pernyataan yang diadopsi dan dikembangkan dari beberapa kuisisioner penelitian terdahulu oleh Permana (2015), Suryani (2015), Maulana (2017), dan Ahmad (2017). Setiap item dari kuisisioner tersebut berisi pernyataan positif yang diberi skor 1 sampai 5.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono, (2016), “Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Untuk mengukur variabel independen serta dependen

dari jawaban responden digunakan Skala *Likert* yang berisi 5 (lima) tingkat jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Angka 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2: Tidak Setuju (TS)

Angka 3: Netral (N)

Angka 4: Setuju (S)

Angka 5: Sangat Setuju (SS).

### **3.3.2 Sumber Data Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer yaitu dengan pengisian kuesioner oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang berada di Yogyakarta yang dijadikan sampel dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan untuk memperoleh data terkait Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Motivasi Spiritual, dan Persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa untuk memilih berkarir di lembaga keuangan syariah.

### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Tenik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Yogyakarta jurusan Akuntansi yang sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah atau mata kuliah Ekonomi Islam. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan cara mendistribusikan kuisisioner secara *online* melalui perangkat digital, yang penyebarannya dilakukan di lingkungan kampus yang berada di Yogyakarta.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan (Y) sebagai variabel dependen dan (X) sebagai variabel independen.

#### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2016), mendefinisikan variabel terikat atau variabel dependen yaitu sebagai berikut: “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

a. Minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier (Y).

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier. Minat memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier yaitu dimana seseorang mahasiswa memiliki niat dan keinginan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah. Pengukuran variabel ini menggunakan pernyataan yang dikembangkan oleh Permana (2015), Ahmad (2017) dan Maulana (2017) yang terdiri dari 5 (lima) pernyataan yang diukur menggunakan Skala *Likert*.

#### 3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negative. Jika terdapat variabel bebas, variabel terikatpun akan hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas,

terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat (Sekaran, 2011). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, motivasi spiritual, dan persepsi.

a. Tingkat Religiusitas (X1)

Menurut Rahayu (2017), religiusitas adalah simbol, nilai, pengetahuan, keyakinan, penghayatan yang merupakan ciri kemanusiaan yang universal yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia yang mendorong diri untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatan kepada Tuhan sebagai kesadaran hubungan antara individu dengan Tuhan. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

Variabel tingkat religiusitas pada penelitian ini akan diukur menggunakan pernyataan yang diadopsi dari kuisisioner yang dikembangkan oleh Maulana (2017) dan Suryani (2015) yang terdiri dari 6 (enam) pernyataan kuisisioner yang dimodifikasi yang diukur menggunakan Skala *Likert*. Terdapat empat indikator dalam tingkat religiusitas yaitu ideologis, ritualistik, intelektual, dan konsekuensi.

b. Pengetahuan Syariah (X2)

Pengetahuan syariah merupakan pengetahuan yang dimiliki manusia dari hasil penginderaan mengenai hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT baik itu hal-hal yang diperbolehkan atau diperintahkan oleh Allah, maupun hal-hal yang menjadi larangan oleh Allah SWT bagi manusia

untuk dilakukan. Pengetahuan syariah merupakan dasar bagi seseorang untuk dapat memahami konsep syariah dalam Islam, yang dapat diaplikasikan ke berbagai macam aspek hidup tidak terkecuali aspek perekonomian.

Variabel pengetahuan syariah pada penelitian ini akan diukur menggunakan pernyataan yang diadopsi dari kuisioner yang dikembangkan oleh Maulana (2017) yang berjumlah 6 (enam) pernyataan kuisioner yang akan diukur menggunakan Skala *Likert*. Adapun indikator pada pengetahuan syariah yaitu mencakup hukum syariah dan hukum akuntansi syariah.

#### c. Motivasi Spiritual (X3)

Menurut Anshari (1993), motivasi spiritual seorang muslim terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Motivasi aqidah, ini menunjuk pada seberapa besar tingkat keyakinan muslim terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik.
2. Motivasi ibadah, merupakan tata aturan Illahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba Allah dengan Tuhannya yang tata caranya ditentukan secara rinci dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul

3. Motivasi muamalah, ini berarti mengatur kebutuhan manusia seperti kebutuhan primer (kebutuhan pokok), sekunder (kesenangan) dengan kewajiban untuk dapat meningkatkan kinerja dan kebutuhan primer (kemewahan) yang dilarang oleh Islam.

Ketiga motivasi ini mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan nilai-nilai tauhid, dan menjadi rangkaian kegiatan mencari nafkah itu sebagai ibadah dan mengatur segala kebutuhan seperti kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder dengan kewajiban untuk dapat meningkatkan kinerja disamping menghindari kemewahan serta pemborosan yang dilarang oleh syariat (Menne, 2017).

Variabel motivasi spiritual pada penelitian ini akan diukur menggunakan pernyataan yang diadopsi dari kuisisioner yang dikembangkan oleh Ahmad (2017) yang berjumlah 4 (empat) pernyataan kuisisioner yang akan diukur menggunakan Skala *Likert*. Terdapat tiga indikator dalam motivasi spiritual yaitu, motivasi aqidah, motivasi ibadah, dan motivasi muamalah.

#### d. Persepsi (X4)

Menurut Slameto (2010), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anggapan mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah yang terdapat di Indonesia, atau bagaimana lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia dilihat dari sudut pandang mahasiswa.

Variabel persepsi pada penelitian ini akan diukur menggunakan pernyataan yang diadopsi dari kuisisioner yang dikembangkan oleh Maulana (2017) yang berjumlah 5 (lima) pernyataan kuisisioner yang akan diukur menggunakan Skala *Likert*. Terdapat tiga indikator dalam persepsi yaitu operasional, produk, dan hukum islam.

### **3.5 Uji Kualitas Instrumen**

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Salah satu kriteria kuisisioner yang baik adalah validitas dan reliabilitas kuisisioner. Pengujian validitas dan reliabilitas kuisisioner bertujuan untuk meyakinkan bahwa kuisisioner yang disusun adalah valid dan reliabel.

##### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2016). Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013).



Pengujian validitas kuisisioner dengan menggunakan teknik *Bivariate Pearson* dengan bantuan program SPSS. Tingkat validitas instrumen ini dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor item tiap pernyataan dan skor total untuk seluruh pernyataan. Nilai koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila nilai koefisien  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan apabila  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  maka butiran pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur tingkat konsistensi. Apabila sebuah kuesioner digunakan lebih dari satu kali dan hasil yang ditunjukkan sama, hal tersebut berarti instrumen tersebut konsisten (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Menurut Ghazali (2013) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

## **3.6 Uji Asumsi Klasik**

### **3.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sebuah diagonal dari grafik (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk

melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi yang erat satu sama lain (Pratisto, 2004). Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam suatu model. Kemiripan antara variabel bebas dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antar suatu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Jika terbukti ada *multikolinieritas*, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012).

Model regresi yang baik menurut Ghozali (2018) seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 atau tidak lebih dari 1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian.

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini menggunakan metode korelasi ranking *spearman* (*Spearman Rank Correlation*). Bila nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) $>0,05$ , maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Gujarati, 2012).

### **3.7 Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Sugiyono (2016) menyatakan, analisis regresi linier berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Penelitian ini menggunakan analisis dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat religiusitas ( $X_1$ ), pengetahuan syariah ( $X_2$ ), motivasi spiritual ( $X_3$ ), dan persepsi ( $X_4$ ) terhadap minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat

berkarir. Model regresi linier berganda pada penelitian ini diadaptasi dari model Sugiyono (2016), dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X1 = tingkat religiusitas

X2 = pengetahuan syariah

X3 = motivasi spiritual

X4 = persepsi

$\varepsilon$  = error



### 3.7.2 Hipotesis dengan Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, Pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai arah yang berbeda dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan ( $R^2$ ) mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Semakin tinggi atau semakin nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati satu, berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengumpulan Data

##### 4.1.1 Gambaran umum dan persebaran kuesioner

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang telah melewati atau tengah mengambil subjek mata kuliah akuntansi keuangan syariah atau ekonomi islam atau mata kuliah sejenis di beberapa universitas yang terdapat di Yogyakarta, yaitu Universitas Islam Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan 5 variabel (1 variabel dependen dan 4 variabel independen). Menurut Hair (2010), minimal jumlah sampel pada penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda adalah 15 sampai 20 kali dari jumlah variabel yang digunakan, sehingga minimal sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah  $5 \times 15 = 75$ . Jadi sampel yang diperlukan dalam penelitian ini minimal sebanyak 75 responden mahasiswa.

Kuesioner penelitian ini disebar kepada responden melalui media online dan mendapat responden sebanyak 128 mahasiswa dari beberapa universitas di Yogyakarta. Berikut gambaran lebih lengkap mengenai penyebaran kuesioner penelitian ini:

Tabel 4.1

## Data Persebaran Kuesioner

	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
	Jumlah kuesioner yang diterima	128	100%
	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	128	100%

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Dari data diatas dapat diketahui total responden yang didapat sebanyak 128 mahasiswa, dan jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 128 respon (100%).

#### 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik yang didapat dari 128 mahasiswa yang menjadi responden dapat dilihat dari jenis kelamin, umur, dan asal universitas. Berikut adalah data lebih lanjut:

##### 4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.2

## Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	25%
Perempuan	96	75%
Total	128	100%

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Dari data 128 mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini, menunjukkan bahwa responden perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak dari jumlah responden laki-laki, yaitu sebanyak 96 responden perempuan (75%), dan responden laki-laki yang berjumlah 32 (25%).

#### 4.2.2 Usia Responden

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Sebaran Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18	1	0,78%
19	13	10,16%
20	23	17,97%
21	49	38,28%
22	34	26,56%
23	8	6,25%
Total	128	100%

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Berdasar data sebaran usia 128 mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini, dapat dilihat 1 responden berusia 18 tahun (0,78%), 13 responden berusia 19 tahun (10,16%), 23 responden berusia 20 tahun (17,97%), 49 responden berusia 21 tahun (38,28%), 34 responden berusia 22 tahun (26,56%), dan 8 responden berusia 23 tahun (6,25%).

#### 4.2.3 Asal Universitas

Makasiswa yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang berada di Yogyakarta dengan kriteria sudah



mengambil mata kuliah akuntansi keuangan syariah atau ekonomi islam atau mata kuliah sejenis. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai asal universitas mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Asal Universitas

Universitas	Jumlah	Persentase
Universitas Islam Indonesia	66	51,56%
Universitas Negeri Yogyakarta	32	25%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	18	14,06%
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	12	9,38%
Total	128	100%

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

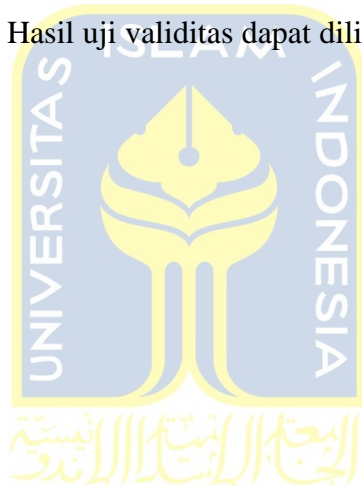
Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia yaitu sebanyak 66 mahasiswa (51,56%), kemudian mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 32 mahasiswa (25%), kemudian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 18 mahasiswa (14,06%), dan yang terakhir Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta sebanyak 12 mahasiswa (9,38%).

### 4.3 Uji Kualitas Instrumen

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen

atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Uji validitas ini dilakukan terhadap responden sebanyak 128 mahasiswa. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *pearson correlation* dan dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini ditentukan dengan kondisi apabila nilai *r pearson correlation* lebih besar atau diatas nilai 0,3 (Sugiyono, 2016). Apabila kondisi tersebut terpenuhi, maka item pertanyaan dalam kuesioner yang diuji adalah valid. Jika terjadi kondisi nilai *r pearson correlation* lebih kecil dari angka 0,3 maka item pertanyaan dalam kuesioner yang diuji adalah tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 4.5 berikut:



Tabel 4.5

**Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kuesioner**

Variabel	Item	r pearson correlation	Sig. (1 tailed)	Hasil
Minat	Y1	0,780**	0,000	Valid
	Y2	0,635**	0,000	Valid
	Y3	0,821**	0,000	Valid
	Y4	0,732**	0,000	Valid
	Y5	0,823**	0,000	Valid
Tingkat Religiusitas	X1.1	0,512**	0,000	Valid
	X1.2	0,602**	0,000	Valid
	X1.3	0,535**	0,000	Valid
	X1.4	0,647**	0,000	Valid
	X1.5	0,637**	0,000	Valid
	X1.6	0,565**	0,000	Valid
Pengetahuan Syariah	X2.1	0,426**	0,000	Valid
	X2.2	0,730**	0,000	Valid
	X2.3	0,659**	0,000	Valid
	X2.4	0,701**	0,000	Valid
	X2.5	0,682**	0,000	Valid
	X2.6	0,689**	0,000	Valid
Motivasi Spiritual	X3.1	0,865**	0,000	Valid
	X3.2	0,877**	0,000	Valid
	X3.3	0,806**	0,000	Valid
	X3.4	0,795**	0,000	Valid
Persepsi	X4.1	0,669**	0,000	Valid
	X4.2	0,776**	0,000	Valid
	X4.3	0,817**	0,000	Valid
	X4.4	0,772**	0,000	Valid
	X4.5	0,721**	0,000	Valid

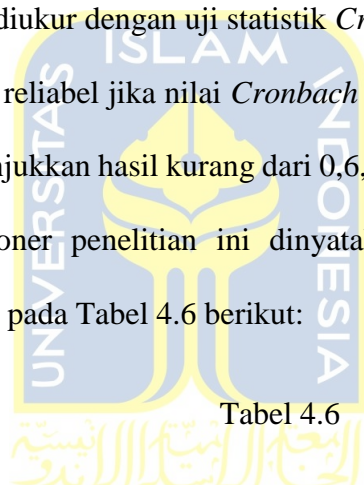
Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Dari hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner penelitian ini memiliki angka *pearson correlation* di atas 0,3. Dapat disimpulkan dari hasil uji validitas di atas, semua item pertanyaan dalam

kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan valid dan data dapat dipercaya kebenarannya sesuai fakta yang ada.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur tingkat konsistensi. Apabila sebuah kuesioner digunakan lebih dari satu kali dan hasil yang ditunjukkan sama, hal tersebut berarti instrumen tersebut konsisten (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji reliabilitas ini berlaku untuk keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan hasil kurang dari 0,6, maka jawaban yang diberikan responden pada kuesioner penelitian ini dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:



Tabel 4.6

#### Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> ( $\alpha$ )	Hasil
Minat	0,816	Reliabel
Tingkat Religiusitas	0,612	Reliabel
Pengetahuan Syariah	0,728	Reliabel
Motivasi Spiritual	0,855	Reliabel
Persepsi	0,806	Reliabel

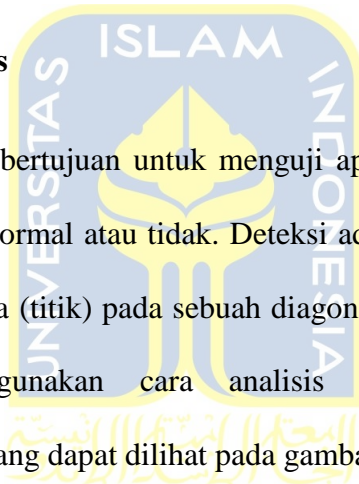
Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Hasil dari uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan memenuhi kriteria untuk dinyatakan sebagai variabel yang reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,6. Hasil uji reliabilitas ini juga menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini memiliki konsistensi, yang berarti jika pertanyaan yang sama diajukan kepada responden berbeda maka akan menghasilkan data yang cenderung sama dengan hasil yang didapat sebelumnya.

#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

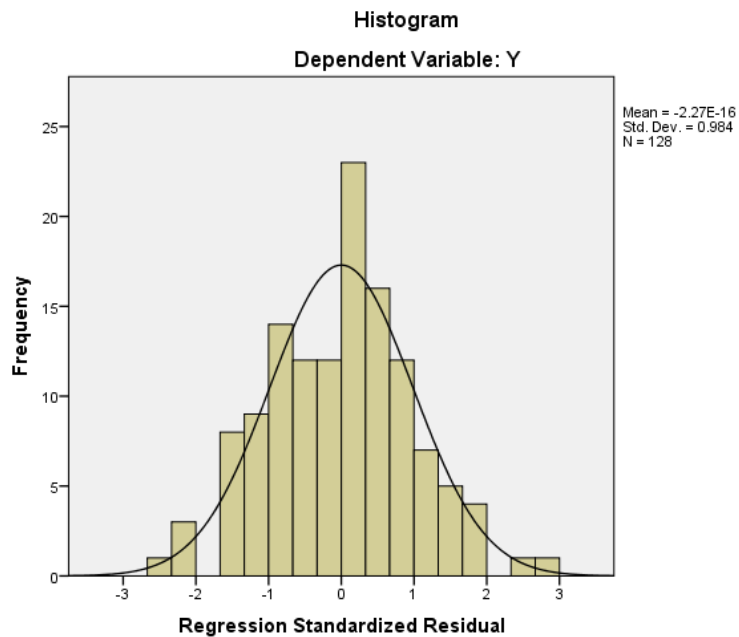
##### **4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sebuah diagonal dari grafik (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan cara analisis grafik histogram dan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 4.1

Grafik Histogram Uji Normalitas



Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Tabel 4.7

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual
n	128
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,861

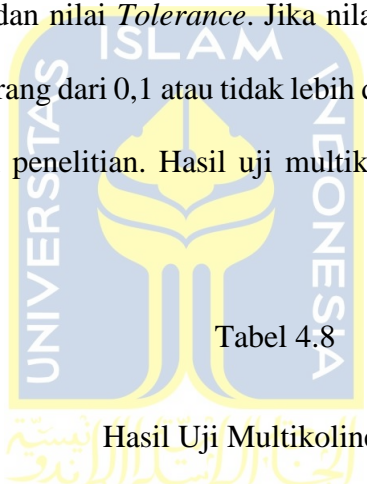
Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,861. Dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima; yang berarti data sampel

terdistribusi secara normal. Dengan demikian uji normalitas ini menyatakan bahwa asumsi normalitas untuk sampel terpenuhi.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi yang erat satu sama lain (Pratisto, 2004). Model regresi yang baik menurut Ghozali (2018) seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 atau tidak lebih dari 1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:



Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1 (TR)	0,580	1,725	Tidak terjadi multikolinearitas
X2 (PS)	0,816	1,226	Tidak terjadi multikolinearitas
X3 (MS)	0,654	1,528	Tidak terjadi multikolinearitas
X4 (P)	0,750	1,333	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel adalah kurang dari 10. Dengan nilai VIF variabel tingkat religiusitas sebesar 1,725; nilai VIF variabel pengetahuan syariah sebesar 1,226; nilai VIF variabel motivasi spiritual sebesar 1,528; dan nilai VIF variabel persepsi sebesar 1,333. Sedangkan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 atau tidak lebih dari 1 dari variabel tingkat religiusitas sebesar 0,580; variabel pengetahuan syariah sebesar 0,816; variabel motivasi spiritual sebesar 0,654; dan variabel persepsi sebesar 0,750. Jadi berdasarkan nilai VIF dan *Tolerance* yang ada dari data di atas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji glejser yang dapat dilihat lebih lanjut pada tabel 4.9 berikut:



Tabel 4.9

Uji Heteroskedastisitas

	Sig
X1	0,215
X2	0,645
X3	0,712
X4	0,571

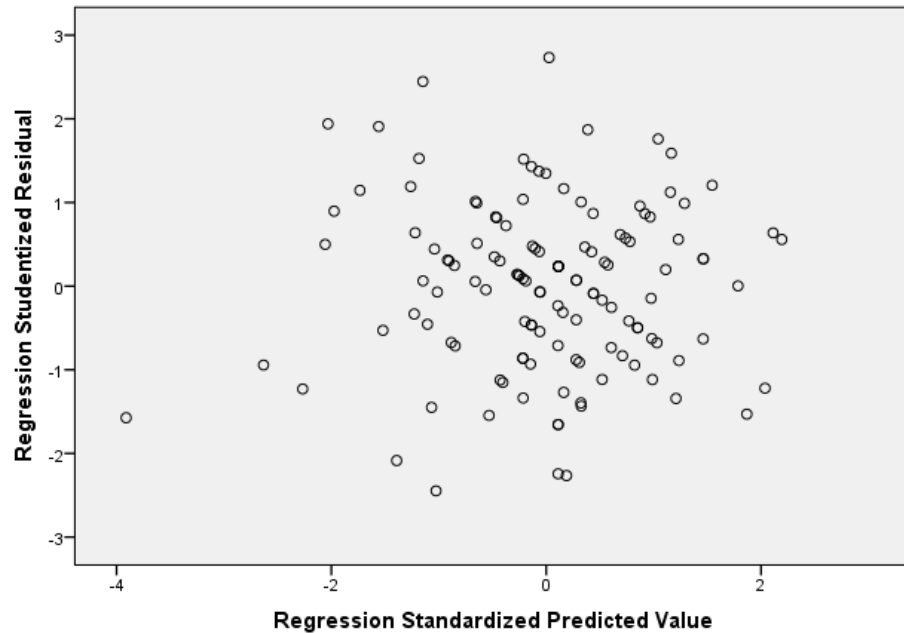
Keterangan: X1: Tingkat Religiusitas X2: Pengetahuan Syariah, X3: Motivasi Spiritual, X4: Persepsi.

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, diperoleh hasil nilai signifikansi X1 (tingkat religiusitas) sebesar 0,215; nilai signifikansi X2 (pengetahuan syariah) sebesar 0,645; nilai signifikansi X3 (motivasi spiritual) sebesar 0,712; dan nilai signifikansi X4 (persepsi) sebesar 0,571. Nilai-nilai ini lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat lebih lanjut pada gambar 4.2 di bawah:

Gambar 4.2

Diagram Scatterplot



Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, persebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu (tidak berpola). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4.5 Analisa Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarier**

##### **4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang diantaranya tingkat religiusitas (X1), pengetahuan syariah (X2), motivasi spiritual (X3), dan persepsi (X4) terhadap

variabel dependen yaitu minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier (Y). Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat diketahui lebih lanjut pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients	
	B	
(Constant)		13,645
X1		0,414
X2		0,003
X3		0,356
X4		0,168

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Hasil uji pada tabel di atas menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang didapat adalah:

$$Y = 13,645 + 0,414X_1 + 0,003X_2 + 0,356X_3 + 0,168X_4$$

Keterangan:

Y = minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir

$\alpha$  = konstanta

$\beta$	=	koefisien regresi
X1	=	tingkat religiusitas
X2	=	pengetahuan syariah
X3	=	motivasi spiritual
X4	=	persepsi

Dari persamaan regresi linier tersebut diperoleh hasil bahwa: terdapat pengaruh positif antara X1 (tingkat religiusitas) terhadap Y (minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier), tidak terdapat pengaruh antara X2 (pengetahuan syariah) terhadap Y (minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier), terdapat pengaruh positif antara X3 (motivasi spiritual) terhadap Y (minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier), dan terdapat pengaruh positif antara X4 (persepsi) terhadap Y (minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier).

Interpretasi dari persamaan regresi di atas sebagai berikut:

1. Jika semua variabel independen memiliki nilai nol (0), maka nilai variabel dependen (minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir) sebesar 13,645.
2. Nilai koefisien tingkat religiusitas untuk variabel X1 sebesar 0,414. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan maka variabel minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir akan

mengalami kenaikan sebesar 0,414 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

3. Nilai koefisien pengetahuan syariah untuk variabel X2 sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan maka variabel minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

4. Nilai koefisien motivasi spiritual untuk variabel X3 sebesar 0,356. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan maka variabel minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir akan mengalami kenaikan sebesar 0,356 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

5. Nilai koefisien persepsi untuk variabel X4 sebesar 0,168. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan maka variabel minat mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir akan mengalami kenaikan sebesar 0,168 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tetap.

#### **4.5.2 Pengujian Parsial (Uji-t)**

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil dari uji-t dapat diketahui lebih lanjut pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji-t

Variabel	Sig
X1	0,000
X2	0,979
X3	0,000
X4	0,040

Keterangan: X1: Tingkat Religiusitas X2: Pengetahuan Syariah, X3: Motivasi Spiritual, X4: Persepsi.

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier

Berdasarkan hasil analisis regresi linier di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 (0,000370) dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel tingkat religiusitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

2. Pengaruh pengetahuan syariah terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier

Berdasarkan hasil analisis regresi linier di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,979 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,979 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya variabel pengetahuan syariah tidak berpengaruh secara signifikan namun positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

3. Pengaruh motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier

Berdasarkan hasil analisis regresi linier di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 (0,000002) dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel motivasi spiritual berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

4. Pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier

Berdasarkan hasil analisis regresi linier di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,040 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel persepsi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

### 4.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, motivasi spiritual, dan persepsi terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

Tabel 4.12

Koefisien determinasi

	Adjusted R Square ( $R^2$ )
1	0,483

Sumber: Hasil data diolah, 2019.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,483 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, motivasi spiritual, dan persepsi mampu menjelaskan variabel minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier sebesar 48,3% sedangkan sisanya sebesar 51,7% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar dari variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir



Religiusitas memiliki peranan tersendiri bagi seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dalam berkarir. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang, semakin orang tersebut mengikuti pedoman hidup manusia yang mendorong diri untuk bertingkah laku sesuai pedoman Allah SWT dan menjauhi hal-hal yang bersifat melanggar aturan Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan meningkatkan minat orang tersebut untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, diharapkan kesadaran untuk menjauhi dosa dalam hal mencari rezeki juga semakin naik. Bagi pencari kerja, hal ini diharapkan menjadi sebuah acuan untuk menghindari bekerja pada bank atau lembaga keuangan konvensional dan menumbuhkan niatan untuk bekerja atau berkarir di bank atau lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marliani (2013) yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas memiliki hubungan atau pengaruh terhadap orientasi masa depan dalam hal pekerjaan. Penelitian tersebut menjelaskan semakin tinggi skor religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula skor orientasi pekerjaan di masa mendatang.

Kesadaran mahasiswa dalam hal keimanan menjadikan tingkat religiusitas sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam hal berkarir. Sebagai manusia terutama mahasiswa yang akan menjalani dunia kerja, sudah seharusnya memiliki keimanan atau tingkat religiusitas yang baik, agar dapat menyaring mana yang baik dan buruk bagi dirinya dan juga baik dan buruk menurut ketentuan Allah SWT. Hal ini akan memberikan dampak positif kepada lembaga keuangan syariah, karena dengan begitu para penyedia lapangan kerja terutama lembaga keuangan syariah memiliki kesempatan besar untuk mendapatkan karyawan yang memiliki latar belakang ketaatan yang baik dan besar kemungkinan memperkecil resiko terjadinya praktik-praktik kecurangan karena karyawan yang mereka miliki memiliki rasa takut terhadap perbuatan dosa.

#### **4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Syariah terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir**

Pengetahuan syariah merupakan salah satu parameter pemahaman seseorang mengenai aturan-aturan syariah. Semakin tinggi pengetahuan syariah seseorang, semakin orang tersebut paham atas baik atau buruk dan boleh atau tidak suatu keputusan diambil atau dijalankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, nilai signifikansi (Sig.) pengetahuan syariah sebesar 0,979 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,979 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang artinya variabel pengetahuan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan

syariah yang dimiliki seorang mahasiswa tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

Hal ini mungkin terjadi karena para mahasiswa lebih mengedepankan dorongan dari dalam diri dan rasa takut akan melanggar aturan Allah SWT sebagai bentuk ketaatan mereka dalam menjalani kehidupannya. Hal ini terbukti dalam penelitian ini bahwa tingkat religiusitas dan motivasi spiritual berpengaruh positif secara nyata dalam menentukan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hal ini juga kemungkinan terjadi karena pengetahuan syariah tidak dijadikan oleh mahasiswa sebagai dasar pertimbangan dalam memilih dunia kerja atau karir yang akan mereka ambil khususnya pada lembaga keuangan syariah. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Maulana (2017) dimana peminatan mahasiswa dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah tidak ditentukan oleh tinggi rendahnya pengetahuan syariah yang dimiliki.

Hal tersebut selanjutnya bisa memberikan dampak pada satu kondisi, dimana dalam penelitian yang dilakukan Rahmanti (2012), ditemukan bahwa lembaga-lembaga keuangan syariah ternyata diisi oleh orang-orang yang kurang paham dan kurang berkompeten tentang pengetahuan syariah yang pada akhirnya berdampak pada kinerja lembaga keuangan syariah tersebut. Para mahasiswa seharusnya menjadikan pengetahuan syariah ini sebagai salah satu parameter dalam menentukan keputusan berkarir, mengingat pengetahuan syariah adalah dasar pemikiran dalam menjalankan kegiatan operasional lembaga keuangan syariah itu sendiri. Kampus atau universitas terkait juga memiliki peranan penting

dalam mengantisipasi terjadinya hal ini, agar para mahasiswa tidak sekedar mengambil mata kuliah akuntansi syariah atau mata kuliah sejenis, namun benar-benar dapat menggunakan dan mengerti ilmu mengenai pengetahuan syariah yang kemudian bisa diterapkan didunia kerja.

#### **4.6.3 Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir**

Motivasi spiritual mendorong seseorang untuk mengikuti nilai-nilai spiritual ketuhanan dalam hidupnya. Motivasi spiritual sendiri memiliki arti “yang berhubungan dengan yang suci”, yang mana motivasi spiritual ini memiliki peranan dalam membawa seseorang kepada arah kebaikan atau apa yang diartikan sebagai “suci” dalam hidup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, nilai signifikansi (Sig.) motivasi spiritual sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang artinya variabel motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

Semakin tinggi motivasi spiritual dalam diri seorang mahasiswa, maka semakin mahasiswa tersebut menjunjung tinggi nilai Ketuhanan atau menjadikan Tuhan adalah primer dalam hidupnya dan tentunya dengan demikian hal tersebut akan semakin mendorong mahasiswa untuk memilih karir yang halal dan menjauhi peluang karir yang tidak benar di mata Allah SWT, yang dalam hal ini berarti motivasi spiritual dapat mendorong seseorang untuk memilih karir di lembaga keuangan syariah sebagai peluang karir yang sejalan dengan ketentuan dan sekaligus menjauhi larangan Allah SWT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2017) dan penelitian yang dilakukan Novitasari (2015) yang menunjukkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Ketaatan seorang mahasiswa kepada Allah SWT memberikan dampak positif terhadap motivasi spiritual yang ia miliki. Hal tersebut yang juga menjadikan motivasi spiritual sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karir di lembaga keuangan syariah. Dengan begitu, secara tidak langsung hal ini memudahkan bagi pihak lembaga keuangan syariah sebagai penyedia lapangan kerja dalam hal menyaring para calon pekerjanya, karena salah satu faktor yang mendorong mahasiswa calon pekerjanya untuk berkarir di lembaga keuangan syariah memiliki latar belakang motivasi spiritual yang baik. Hal ini juga diharapkan memberikan dampak performa kinerja yang baik bagi lembaga keuangan syariah mengingat para pekerjanya memiliki motivasi dan menjunjung nilai Ketuhanan yang sangat positif. Untuk menunjang hal ini, diharapkan kampus juga mengambil peran dalam membentuk motivasi spiritual yang dimiliki mahasiswa dan bagi lembaga keuangan syariah mungkin bisa memberikan *training* atau pelatihan mengenai motivasi spiritual dalam bekerja ketika menerima para calon pekerjanya.

#### **4.6.4 Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Lembaga Keuangan Syariah sebagai Tempat Berkarir**

Persepsi memiliki pengaruh bagi seseorang dalam menilai atau memandang suatu hal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi

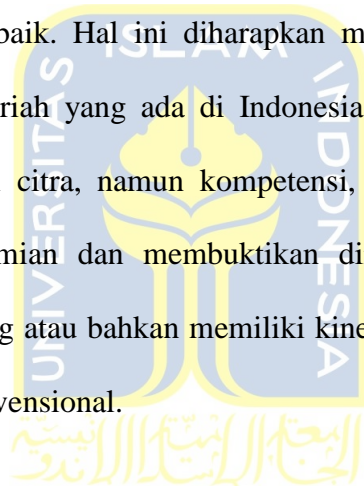
berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarir. Nilai signifikansi (Sig.) variabel persepsi sebesar 0,040 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,040 < 0,05$ ). Maka disimpulkan bahwa,  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

Persepsi seorang mahasiswa tentu akan mempengaruhi nilai cara pandang mahasiswa tersebut terhadap sesuatu. Semakin baik persepsi seseorang, semakin orang tersebut setuju atau sejalan dengan apa yang dia pandang sebagai baik. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah adalah baik. Faktor yang mungkin menjadikan persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah sebagai tempat berkarir adalah ketersediaan informasi baik di lingkungan perkuliahan atau di lingkungan masyarakat cenderung ke arah yang positif, sehingga mahasiswa memiliki pandangan atau persepsi yang baik mengenai citra lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mashadi (2017) yang menghasilkan bahwa persepsi berpengaruh secara nyata terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa minat berkarir di bidang perbankan syariah akan semakin meningkat saat persepsi tentang perbankan syariah dalam benak para mahasiswa dibangun dengan citra yang baik.

Persepsi yang tumbuh pada diri mahasiswa mengenai citra lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana mahasiswa tersebut berada. Kampus atau universitas seharusnya memiliki peranan dalam

menumbuhkan citra baik mengenai lembaga keuangan syariah kepada para mahasiswanya, agar penilaian mahasiswa dalam memandang lembaga keuangan syariah tidak meleset yang kemudian menumbuhkan jalan pikiran dan cara pandang yang benar dalam menyikapi adanya lembaga keuangan syariah. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarir, menjadikan satu parameter tersendiri bagi lembaga keuangan syariah yang menunjukkan bahwa mahasiswa menilai sebuah lembaga keuangan syariah adalah tempat berkarir yang baik. Hal ini diharapkan menjadi sebuah dorongan bagi lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia untuk semakin memperbaiki tidak hanya dalam hal citra, namun kompetensi, kinerja, dan performa dalam membangun perekonomian dan membuktikan diri bahwa lembaga keuangan syariah mampu bersaing atau bahkan memiliki kinerja yang lebih sehat dari pada lembaga keuangan konvensional.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier semakin meningkat.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan syariah yang dimiliki seseorang tidak memiliki dampak terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier. Hasil menunjukkan seberapa tinggi pengetahuan syariah yang dimiliki tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi spiritual yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin besar dorongan dari dalam diri seorang mahasiswa



untuk taat kepada Allah SWT, maka semakin besar pula dorongan bagi orang tersebut untuk menjauhi hal-hal yang dilarang-Nya, dalam hal ini dorongan motivasi spiritual dapat mendorong seseorang untuk memiliki karir yang halal yaitu salah satu jalannya adalah berkarir di lembaga keuangan syariah.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier. Semakin seorang mahasiswa memiliki penilaian atau persepsi baik terhadap lembaga keuangan syariah, maka minat dalam memilih lembaga keuangan syariah untuk tempat berkarier juga semakin meningkat.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, tidak semua faktor atau variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan. Dari keempat variabel yang diteliti, variabel-variabel yang menunjukkan hasil signifikan yaitu tingkat religiusitas, motivasi spiritual, dan persepsi.

Hasil yang didapat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak lembaga pendidikan yang memiliki asas keislaman dalam menyusun kurikulum atau cara belajar mengajar untuk lebih menumbuhkan kesadaran para mahasiswanya mengenai dunia lembaga keuangan syariah atau lebih luasnya mengenai perekonomian atau kegiatan ekonomi syariah, dengan begitu diharapkan para generasi penerus muslim dapat membangun perekonomian

dengan sistem yang mengikuti tata aturan yang telah ditentukan oleh Allah SWT dan diajarkan melalui teladan-teladan Rasulullah SAW.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel independen atau parameter tambahan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir khususnya di lembaga keuangan syariah, misalnya hubungan terhadap pengaruh adanya ikatan alumni, atau dalam variabel pengetahuan syariah diteliti lebih spesifik hingga dapat diketahui nilai yang didapat dari pengetahuan syariah yang diperoleh dari kampus, atau adanya hubungan dari pengaruh bakat mahasiswa, dan pengembangan-pengembangan tidak terbatas lainnya.

2. Penelitian berikutnya diharapkan bisa menyebarkan atau memperoleh sampel yang lebih luas pada perguruan tinggi di area kota Yogyakarta, dengan harapan seluruh perguruan tinggi yang memiliki mata kuliah akuntansi syariah, ekonomi islam atau mata kuliah sejenis dapat tercakup pada penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. 2017. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anshari (1993), Wawasan Islam. Pokok-Pokok Fikiran tentang islam dan Ummatnya, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Asrori, M. 2009. “Psikologi Pembelajaran”. Bandung: CV Wacana Prima.
- Ajzen, I. 1991. “The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes”. Vol. 50; 197-211.
- Ajzen, I., & Fishbein M. 1975. “Belief, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research”. Addison-Wesley, Reading, MA.
- Bank Indonesia. 2013. “Statistik Perbankan Syariah Desember 2013”
- Bank Indonesia. 2012. “Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Manajemen Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral Bank Indonesia.
- DSN MUI. 2003. “Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional edisi 2”. Jakarta: DSN-MUI dan Bank Indonesia.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yuningwati, F. (2015). “Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan (Studi

pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya).  
Jurnal Perpajakan (JEJAK).

Ghozali, I. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”.  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (5<sup>th</sup>  
ed.). Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N. 2012. “Dasar-Dasar Ekonometrika (Edisi Lima). Jakarta: Salemba  
empat.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. 2010. “*Multivariate Data  
Analisis*, 7th ed”. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Hasan, A. B. P. 2006. Psikologi Perkembangan Islami : Menyingkap Rentang  
Kehidupan Manusia dan Perkelahiran hingga Pascakematian. Jakarta: Raja  
Grafindo Persada.

Hendrawan, S. 2009. “Spiritual Management: From Personal Enlightenment  
Towards God Corporate Governance”. Bandung: Mizan.

Mahmud, D. 2001. “Psikologi Pendidikan suatu Pendekatan Terapan”. Yogyakarta:  
BPFE.

Mahpur, M., & Habib, Z. 2006. “Psikologi Emansipatoris: Spirit Al Qur’an dalam  
Membentuk Masyarakat yang Sehat”. Malang: UIN Malang Press.

Marliani, R. 2013. “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan  
Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”. Jurnal Penelitian  
Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Mashadi., & Irawan, R. 2017. "Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran". *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Forum Dosen Indonesia*.
- Masruroh, A. 2015. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)". STAIN Salatiga.
- Maulana, A. R. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mawaddah, N. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". Jakarta.
- Menne, F. 2017. "Nilai-Nilai Spiritual dalam Entitas Bisnis Syariah". Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Muafi. 2003. "Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris di Kawasan Industri Rungkut Surabaya. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Muammar, J. 2014. "Pengaruh Motivasi Material dan Motivasi Spiritual terhadap Kinerja Karyawan pada BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mudawam, S. 2012. "SYARI'AH-FIQIH-HUKUM ISLAM Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer". *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga*.
- Nata, A. 2013. "Metodologi Studi Islam". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nazaruddin, Ietje dan Basuki, A. T. 2017. "Analisis Statistik dengan SPSS". Yogyakarta: Danisa Media.
- Ningsih, J. S. 2017. "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Notoatmodjo, S. 2010. "Metode Penelitian Kesehatan" edisi revisi. Rineke Cipta. Jakarta.
- Novitasari. 2015. "Pengaruh Motivasi Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pamela di Yogyakarta". Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Statistik Perbankan Syariah 2017 Desember"
- Permana, F. A. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Pratisto. 2004. "Buku Panduan SPSS (Statistic Product and Service Solution)". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rahayu, D. 2017. "Pengaruh kontrol diri dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Sains dan Tekonologi angkatan 2015 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmanti, V. N. 2012. "Sebuah Kajian Mengapa Akuntansi Masih Sulit Tumbuh Subur di Indonesia". Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 13 No. 2.

- Rahmawaty, A. 2013. "Riba dalam Perspektif Keuangan Islam". Jurnal Hukum Islam.
- Ramdhani, N. 2017. "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis *Theory of Planned Behavior*". Buletin Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Santoso, S. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.\
- Sari, J. L. 2014. "Hubungan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan dalam Memilih Pasangan Hidup Mahasiswi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sawitri, A. N. 2012. "Analisis Investasi dalam Asuransi Syariah di Indonesia Terhadap Portofolio Optimal". Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Sekaran, U. 2011. "Metode Penelitian untuk Bisnis". Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawati, E. T. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Slameto. 2010. "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. "Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2004. "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal edisi kelima". Bandung: CV Alfabeta.

Suryani, H. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Kota Medan Bekerja di Bank Syariah”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Syairozi, M. I., & Cahya, S. B. 2016. “Sukuk Al Intifa’a: Integrasi Sukuk dan Wakaf dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi pada Pasar Modal Syariah”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan.

Tim Penyusun Kamus Pusat. 2002. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta: Balai Pustaka.

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) (diakses pada 13 Juli 2018)

[www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com) (diakses pada 18 Juli 2018)

[www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) artikel berjudul “Tenaga Profesional Ekonomi Syariah Langka”. (diakses pada 21 September 2018)





## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 : Kuesioner

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Angkatan :
4. Universitas :



#### B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Sebelum melakukan pengisian pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
- b. Mohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi seluruh pernyataan yang tersedia
- c. Pilihlah opsi yang terdapat pada kolom yang disediakan. Terdapat lima alternatif pilihan jawaban:

**1. Sangat Setuju (SS)**

**2. Setuju (S)**

**3. Netral (N)**

**4. Tidak Setuju (TS)**

**5. Sangat Tidak Setuju (STS)**

Tidak ada unsur benar atau salah dalam setiap jawaban. Oleh karena itu, isilah opsi dari pernyataan yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan diri saudara/saudari.

Dimohon jawaban Netral (N) hanya diberikan jika Anda tidak mengetahui sama sekali pernyataan yang diajukan atau belum pernah sama sekali mengalami kejadian sesuai pernyataan dalam kuisioner.

1. Minat

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berminat berkarir di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan agama dan keyakinan yang saya miliki					
2	Lembaga keuangan syariah menerapkan prinsip syariat Islam dalam segi perekonomian					
3	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena lingkungan					

	kerja yang baik dan Islami					
4	Saya memiliki minat bekerja di lembaga keuangan syariah karena masih banyak lowongan pekerjaan yang belum terisi					
5	Saya memiliki minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah setelah pendidikan S1 saya selesai					

## 2. Tingkat Religiusitas

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya rutin menjalankan sholat 5 waktu					
2	Saya suka mengikuti atau mendengarkan kajian atau membaca buku keagamaan					
3	Saya berusaha dalam menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam					
4	Menurut saya bekerja di lembaga keuangan syariah akan lebih terhindar					

	dari bahaya sistem riba					
5	Menurut saya sistem perbankan pada lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama (syariah)					
6	Menurut saya suasana bekerja di lingkungan lembaga keuangan syariah lebih religius daripada bekerja di lingkungan lembaga keuangan konvensional					

### 3. Pengetahuan Syariah

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui Islam memerintahkan kita untuk mencari rezeki yang halal					
2	Saya memahami kaidah-kaidah umum perbankan dan lembaga keuangan syariah (aktivitas akuntansinya)					
3	Saya mengetahui bahaya macam-macam bentuk riba					

4	Saya mengetahui tentang pengertian Gharar (ketidak jelasan dalam transaksi) dan praktik gharar					
5	Saya mengetahui kaidah umum ekonomi Islam					
6	Saya mengetahui Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 mengenai bunga bank					

#### 4. Motivasi Spiritual

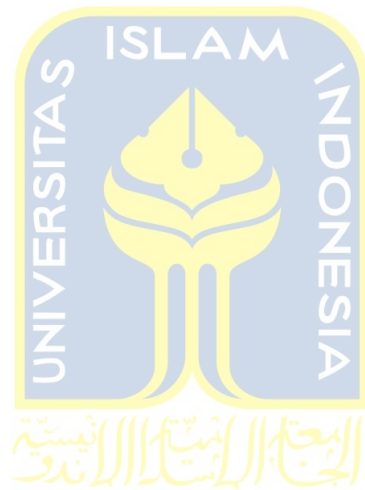
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bekerja di lembaga keuangan syariah adalah salah satu cara untuk mengaktualisasi diri sebagai hamba Allah					
2	Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah					
3	Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan salah satu bentuk ibadah					

	kepada Allah					
4	Bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari muamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup					

#### A. Persepsi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah					
2	Lembaga keuangan syariah tidak menerapkan konsep bunga					
3	Produk-produk di lembaga keuangan syariah sudah bebas dari riba					
4	Akad/transaksi di lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan aturan muamalah Islam					
5	Menurut saya sistem bagi hasil dalam lembaga keuangan syariah adalah					

	sistem yang adil					
--	------------------	--	--	--	--	--



**LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data**

N O	Jenis Kelami n	Um ur	Asal Univers itas	Y					ME AN	X1						ME AN	X2						ME AN	X3					ME AN	X4					ME AN
				1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	1		2	3	4	5		
1	Laki-lak i	22	UII	4	4	4	4	4	4.00	5	4	5	4	4	5	4.50	5	4	4	4	4	4	4.17	5	4	4	4	4.25	5	4	4	5	4	4.40	
2	Peremp uan	23	UII	4	5	4	3	4	4.00	4	4	4	3	3	4	3.67	5	4	5	4	4	3	4.17	5	4	3	4	4.00	4	3	3	4	4	3.60	
3	Laki-lak i	22	UII	4	4	3	4	4	3.80	3	4	4	3	4	4	3.67	5	4	4	4	3	2	3.67	2	2	2	3	2.25	4	4	3	3	2	3.20	
4	Peremp uan	22	UII	4	4	4	4	3	3.80	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	3	4	3.83	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	
5	Laki-lak i	23	UII	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	4	5	4.83	5	4	4	5	5	4	4.50	5	5	5	5	5.00	5	5	4	5	5	4.80	
6	Laki-lak i	22	UII	2	4	2	2	2	2.40	3	3	4	3	4	4	3.50	5	4	4	2	4	2	3.50	4	3	3	3	3.25	4	4	4	4	4	4.00	
7	Peremp uan	22	UII	4	4	4	4	4	4.00	4	3	4	3	3	4	3.50	4	4	4	4	4	3	3.83	4	2	3	3	3.00	3	3	3	3	4	3.20	
8	Laki-lak i	21	UII	4	5	4	5	4	4.40	4	4	5	5	4	4	4.33	5	4	5	3	3	4	4.00	4	2	4	4	3.50	5	3	3	4	4	3.80	
9	Laki-lak i	22	UMY	4	5	3	2	4	3.60	4	3	5	3	5	4	4.00	5	4	4	5	3	2	3.83	3	3	2	4	3.00	5	5	4	4	3	4.20	
10	Peremp uan	21	UII	3	4	4	5	3	3.80	4	4	5	4	5	5	4.50	5	5	5	5	4	2	4.33	3	5	4	5	4.25	5	4	2	4	5	4.00	
11	Peremp uan	21	UII	4	5	4	4	4	4.20	4	3	4	5	5	5	4.33	5	5	4	4	4	4	4.33	4	4	4	5	4.25	5	5	5	5	4	4.80	



12	Laki-laki	23	UII	4	4	5	4	4	4.20	5	4	5	4	4	5	4.50	5	4	5	4	4	3	4.17	5	5	5	5	5.00	4	4	3	5	4	4.00
13	Perempuan	22	UII	5	4	5	3	2	3.80	4	2	5	4	4	5	4.00	5	4	4	2	4	2	3.50	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	
14	Perempuan	22	UII	4	4	3	4	3	3.60	4	5	4	4	4	4	4.17	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	4.00	3	2	2	4	3	2.80
15	Perempuan	22	UII	4	3	4	3	3	3.40	4	2	4	2	2	4	3.00	4	4	4	4	3	3	3.67	3	3	3	3	3.00	4	3	3	4	3	3.40
16	Laki-laki	22	UII	5	5	5	5	5	5.00	4	4	5	5	4	4	4.33	5	5	5	4	5	5	4.83	5	4	5	5	4.75	4	4	5	4	4	4.20
17	Perempuan	21	UII	3	4	4	4	4	3.80	4	3	5	4	4	3	3.83	5	3	4	4	4	4	4.00	4	4	3	3	3.50	4	4	3	4	3	3.60
18	Perempuan	21	UII	4	5	4	3	4	4.00	4	5	5	5	4	4	4.50	5	4	4	4	4	4	4.17	4	5	4	3	4.00	5	3	5	5	5	4.60
19	Laki-laki	22	UII	4	5	4	4	3	4.00	3	4	4	4	3	3	3.50	4	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	3	3.25	4	4	3	3	4	3.60
20	Perempuan	22	UII	5	5	5	4	4	4.60	4	4	5	4	4	4	4.17	5	4	4	3	4	3	3.83	4	5	5	5	4.75	4	4	4	4	4	4.00
21	Laki-laki	21	UII	4	5	4	4	2	3.80	5	4	5	4	4	4	4.33	4	5	5	5	4	4	4.50	2	2	4	4	3.00	4	5	4	4	5	4.40
22	Laki-laki	22	UII	4	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	3	4	4.00	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
23	Perempuan	22	UII	4	5	5	3	3	4.00	5	5	5	5	4	3	4.50	5	5	4	4	4	4	4.33	4	4	4	4	4.00	5	4	4	5	5	4.60
24	Perempuan	22	UII	5	5	4	4	5	4.60	5	4	5	5	4	5	4.67	5	4	4	4	4	3	4.00	4	5	4	4	4.25	5	5	5	4	4	4.60

25	Perempuan	22	UII	4	4	4	3	4	3.80	5	4	4	4	3	4	4.00	4	3	4	4	4	3	3.67	4	3	4	4	3.75	4	3	3	4	4	3.60
26	Perempuan	22	UII	3	3	2	2	2	2.40	4	4	4	2	2	2	3.00	4	4	4	4	4	4	4.00	3	3	2	3	2.75	3	4	3	3	3	3.20
27	Perempuan	20	UII	4	4	4	4	3	3.80	4	3	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	4	3	3.83	4	4	4	3	3.75	4	4	4	4	5	4.20
28	Laki-laki	23	UII	5	5	5	5	5	5.00	3	3	4	4	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00
29	Laki-laki	21	UII	5	4	5	3	4	4.20	5	4	4	5	3	4	4.17	5	3	5	4	3	3	3.83	4	5	4	5	4.50	4	3	3	4	4	3.60
30	Perempuan	22	UII	3	5	3	4	3	3.60	4	4	3	4	4	3	3.67	5	4	4	3	4	3	3.83	4	3	3	4	3.50	4	5	4	4	4	4.20
31	Perempuan	22	UII	4	5	4	3	4	4.00	4	2	4	5	5	4	4.00	5	5	5	4	4	2	4.17	2	5	2	3	3.00	4	4	4	5	4	4.20
32	Perempuan	22	UII	4	5	4	4	4	4.20	5	4	5	4	5	5	4.67	5	4	5	5	5	5	4.83	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00
33	Perempuan	20	UII	5	5	5	3	5	4.60	2	2	4	5	3	5	3.50	5	4	4	4	3	3	3.83	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00
34	Laki-laki	23	UII	5	5	5	4	4	4.60	5	5	5	4	3	5	4.50	5	4	5	5	5	3	4.50	5	5	5	5	5.00	5	4	3	4	4	4.00
35	Laki-laki	19	UII	3	4	4	3	3	3.40	4	4	4	5	5	4	4.33	5	3	3	4	3	3	3.50	5	4	4	4	4.25	4	2	3	4	3	3.20
36	Perempuan	21	UII	4	4	4	4	4	4.00	5	5	5	4	4	4	4.50	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
37	Perempuan	18	UII	3	2	4	2	4	3.00	4	4	5	3	3	3	3.67	5	5	5	5	5	4	4.83	4	5	4	3	4.00	4	3	3	3	3	3.20

38	Perempuan	20	U11	4	4	4	2	3	3.40	4	3	4	4	4	3	3.67	5	3	4	4	3	2	3.50	4	4	4	4	4.00	5	4	3	4	4	4.00
39	Perempuan	19	U11	5	5	5	3	4	4.40	4	3	4	5	5	4	4.17	5	4	5	5	4	3	4.33	5	5	4	4	4.50	5	5	5	5	5	5.00
40	Perempuan	19	U11	3	4	3	3	3	3.20	5	4	4	3	3	3	3.67	5	4	4	4	4	3	4.00	3	3	3	3	3.00	4	4	3	4	3	3.60
41	Laki-laki	19	U11	4	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
42	Perempuan	19	U11	3	5	3	4	4	3.80	2	2	5	5	5	5	4.00	5	4	4	4	4	4	4.17	5	5	5	5	5.00	5	4	4	5	5	4.60
43	Perempuan	19	U11	5	4	5	4	4	4.40	5	4	4	5	4	4	4.33	5	2	5	2	4	2	3.33	5	4	4	4	4.25	4	4	2	2	4	3.20
44	Laki-laki	22	U11	4	4	4	4	4	4.00	4	4	5	5	5	5	4.67	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	5	4.25	5	4	4	5	5	4.60
45	Perempuan	19	U11	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	5	4.17	5	3	4	5	5	3	4.17	3	3	4	4	3.50	5	4	4	4	4	4.20
46	Perempuan	21	U11	3	4	4	4	4	3.80	5	4	4	5	5	5	4.67	5	5	3	3	5	3	4.00	5	4	4	4	4.25	4	4	4	4	4	4.00
47	Perempuan	21	U11	3	4	3	3	3	3.20	2	2	4	4	4	4	3.33	4	3	4	4	4	3	3.67	4	4	4	3	3.75	4	4	3	4	4	3.80
48	Perempuan	20	U11	3	4	3	3	3	3.20	4	2	4	4	3	4	3.50	5	3	3	5	3	3	3.67	3	3	3	4	3.25	4	4	4	4	3	3.80
49	Perempuan	19	U11	5	4	4	4	5	4.40	4	3	4	4	4	3	3.67	5	4	4	4	4	3	4.00	3	3	3	3	3.00	4	4	4	3	4	3.80

50	Perempuan	20	Ull	3	5	4	3	3	3.60	4	3	4	5	3	5	4.00	5	2	5	4	4	3	3.83	2	2	2	3	2.25	5	5	4	4	4	4.40
51	Perempuan	20	Ull	5	5	5	5	5	5.00	4	5	5	5	5	5	4.83	5	5	5	4	5	3	4.50	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00
52	Perempuan	21	Ull	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	5	4	4	4.50	5	5	5	5	4	4	4.67	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	4	4.20
53	Perempuan	21	Ull	2	2	2	4	2	2.40	5	5	5	2	1	2	3.33	5	5	5	5	5	5	5.00	2	2	2	4	2.50	2	2	2	2	2	2.00
54	Laki-laki	21	Ull	3	4	3	4	3	3.40	3	3	4	4	4	4	3.67	4	3	4	4	4	3	3.67	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
55	Perempuan	21	Ull	4	4	4	4	4	4.00	5	4	4	2	2	4	3.50	5	4	5	5	4	4	4.50	4	4	4	4	4.00	4	4	2	4	5	3.80
56	Perempuan	20	Ull	3	4	3	3	3	3.20	4	3	4	3	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
57	Perempuan	21	Ull	4	4	4	4	4	4.00	4	3	4	4	4	5	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
58	Perempuan	20	Ull	3	2	4	4	4	3.40	4	4	4	4	2	5	3.83	5	5	5	5	5	5	5.00	5	5	2	5	4.25	5	5	4	4	2	4.00
59	Perempuan	21	Ull	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	5	4.17	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
60	Perempuan	21	Ull	4	4	4	2	1	3.00	4	4	4	4	4	5	4.17	4	2	4	2	2	2	2.67	4	4	4	4	4.00	4	4	2	4	4	3.60
61	Perempuan	21	Ull	3	5	4	3	2	3.40	4	4	4	4	4	4	4.00	5	3	3	4	3	4	3.67	5	4	4	4	4.25	4	4	3	4	5	4.00

62	Perempuan	20	UII	4	4	4	2	2	3.20	4	2	4	4	2	2	3.00	4	3	4	3	4	2	3.33	2	2	4	4	3.00	4	3	2	4	3	3.20
63	Perempuan	20	UII	4	4	4	5	4	4.20	4	4	4	3	4	4	3.83	5	4	4	5	4	2	4.00	5	5	4	5	4.75	4	3	2	5	4	3.60
64	Laki-laki	21	UII	4	5	5	5	4	4.60	4	4	4	3	4	5	4.00	5	4	4	5	5	4	4.50	5	5	5	5	5.00	5	3	3	5	4	4.00
65	Perempuan	20	UMY	4	4	4	3	3	3.60	4	4	4	4	3	4	3.83	4	3	4	4	4	2	3.50	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
66	Perempuan	19	UII	4	3	4	3	4	3.60	2	2	4	4	2	4	3.00	5	4	4	4	4	2	3.83	4	4	4	4	4.00	4	4	4	3	3	3.60
67	Laki-laki	21	UMY	3	3	3	3	3	3.00	4	3	4	4	3	4	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	5	5	5	5	5	5.00
68	Laki-laki	21	UMY	5	4	4	2	3	3.60	4	2	5	5	4	2	3.67	5	5	4	5	4	3	4.33	3	2	3	4	3.00	5	5	4	3	5	4.40
69	Perempuan	20	UMY	4	5	4	4	3	4.00	4	4	4	5	4	5	4.33	5	5	5	5	4	4	4.67	5	5	4	4	4.50	5	5	4	4	4	4.40
70	Laki-laki	22	UMY	3	4	5	4	3	3.80	4	4	5	5	3	4	4.17	5	5	5	4	4	4	4.50	5	5	4	4	4.50	4	5	3	4	4	4.00
71	Perempuan	21	UMY	4	5	3	3	3	3.60	5	3	4	5	4	4	4.17	5	4	4	4	4	2	3.83	4	4	3	4	3.75	5	5	4	4	5	4.60
72	Perempuan	21	UMY	4	4	4	3	3	3.60	5	4	4	5	4	4	4.33	5	4	4	5	4	3	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4.20
73	Laki-laki	21	UMY	4	4	5	3	3	3.80	4	4	4	4	3	4	3.83	5	4	4	4	4	4	4.17	3	3	3	5	3.50	4	4	4	4	4	4.00
74	Perempuan	21	UMY	4	4	4	3	3	3.60	4	4	4	4	4	3	3.83	5	4	4	4	4	2	3.83	4	4	4	4	4.00	4	4	3	4	4	3.80

75	Laki-laki	22	UMY	5	4	5	5	3	4.40	4	4	3	4	4	4	3.83	5	5	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	4.25	3	5	2	5	5	4.00
76	Perempuan	21	UMY	5	4	5	3	4	4.20	4	4	4	5	4	5	4.33	5	4	4	4	4	4	4.17	5	4	3	4	4.00	4	4	3	4	4	3.80
77	Perempuan	20	UMY	4	5	5	4	4	4.40	5	4	4	5	5	5	4.67	5	4	5	5	5	4	4.67	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
78	Perempuan	21	UMY	4	3	4	3	4	3.60	4	4	3	3	3	4	3.50	5	4	4	4	4	4	4.17	3	4	4	4	3.75	4	3	2	3	4	3.20
79	Perempuan	19	UII	5	5	5	3	4	4.40	5	4	5	5	4	4	4.50	5	4	4	4	4	3	4.00	3	3	3	3	3.00	4	5	5	5	4	4.60
80	Perempuan	21	UMY	4	4	2	2	2	2.80	4	4	4	2	4	4	3.67	5	4	4	4	4	3	4.00	2	2	4	4	3.00	4	4	4	4	4	4.00
81	Laki-laki	21	UMY	4	4	4	3	3	3.60	5	5	4	4	4	4	4.33	5	3	5	4	3	5	4.17	4	4	4	4	4.00	4	5	3	3	3	3.60
82	Perempuan	19	UII	3	4	3	4	3	3.40	3	4	4	4	3	4	3.67	5	4	5	4	4	4	4.33	3	3	4	3	3.25	4	4	3	4	3	3.60
83	Laki-laki	23	UMY	5	5	5	4	4	4.60	5	4	5	5	4	4	4.50	5	5	5	3	4	4	4.33	5	5	5	5	5.00	4	5	5	5	5	4.80
84	Perempuan	22	UMY	4	4	4	3	4	3.80	4	4	5	4	3	3	3.83	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	3	3	4	4	3.60
85	Perempuan	21	UAD	4	4	4	4	4	4.00	5	5	5	4	4	4	4.50	5	4	5	5	5	4	4.67	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00
86	Perempuan	22	UAD	4	5	5	5	5	4.80	4	2	4	4	5	5	4.00	5	2	5	5	5	2	4.00	5	5	5	5	5.00	5	4	5	5	5	4.80
87	Perempuan	21	UAD	5	4	5	4	5	4.60	5	5	5	4	4	4	4.50	5	4	4	4	4	4	4.17	5	5	5	5	5.00	5	4	4	4	3	4.00

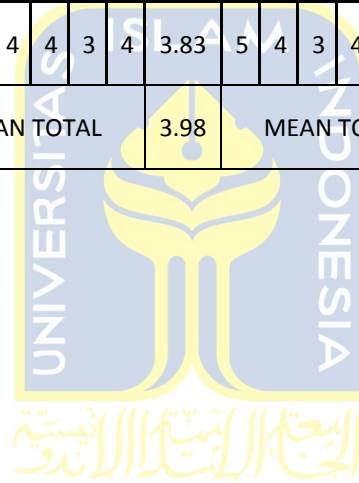
88	Laki-laki	22	UAD	4	4	4	4	4	4.00	5	5	4	4	4	4	4.33	5	4	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
89	Perempuan	22	UAD	4	4	5	4	5	4.40	4	3	5	5	5	5	4.50	5	4	5	4	3	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4.20	
90	Laki-laki	21	UAD	4	4	4	5	5	4.40	5	4	4	4	3	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	3	3	3	3	4	3.20	
91	Perempuan	22	UAD	4	4	4	3	3	3.60	3	4	4	4	4	3	3.67	4	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	3	3.25	4	4	4	4	4	4.00	
92	Perempuan	21	UAD	5	5	5	4	5	4.80	5	4	5	5	4	5	4.67	5	5	5	5	5	5	5.00	4	5	4	4	4.25	5	5	4	4	4	4.40	
93	Perempuan	20	UAD	4	4	4	4	4	4.00	5	4	5	4	2	4	4.00	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	
94	Perempuan	21	UAD	4	3	4	3	3	3.40	5	4	4	4	3	4	4.00	5	3	4	3	3	3	3.50	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.00	
95	Perempuan	20	UAD	5	4	4	4	4	4.20	3	3	4	4	4	4	3.67	5	4	4	4	3	3	3.83	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	
96	Perempuan	23	UAD	3	4	3	3	3	3.20	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	
97	Laki-laki	21	UNY	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	
98	Perempuan	21	UNY	5	5	5	5	5	5.00	4	3	5	4	4	4	4.00	4	4	4	2	3	2	3.17	4	4	4	4	4.00	4	4	3	4	4	3.80	
99	Laki-laki	21	UNY	4	5	4	4	5	4.40	4	5	5	5	4	4	4.50	5	4	3	4	4	2	3.67	4	4	4	5	4.25	4	3	2	5	5	3.80	
100	Perempuan	21	UNY	5	5	5	4	5	4.80	4	4	5	4	4	5	4.33	5	4	4	4	4	3	4.00	4	4	3	4	3.75	4	5	4	4	5	4.40	

101	Perempuan	21	UNY	4	4	4	3	4	3.80	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	2	4	4	3	3.50	5	5	5	5	5.00	4	1	1	2	2	2.00
102	Perempuan	20	UNY	4	4	4	4	4	4.00	5	4	5	4	4	5	4.50	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	5	5	4	4	4.40
103	Perempuan	21	UNY	4	4	3	2	2	3.00	4	3	4	2	3	4	3.33	5	2	3	4	2	2	3.00	3	4	2	4	3.25	4	3	3	3	3	3.20
104	Perempuan	20	UNY	4	4	4	3	4	3.80	5	3	5	4	3	3	3.83	4	3	4	3	3	3	3.33	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
105	Perempuan	20	UNY	3	4	3	3	3	3.20	5	4	4	3	3	3	3.67	5	3	4	4	4	3	3.83	4	3	3	4	3.50	5	3	3	3	3	3.40
106	Perempuan	22	UNY	4	4	4	4	3	3.80	4	5	4	5	4	4	4.33	5	5	5	5	5	4	4.83	4	4	4	4	4.00	5	4	4	4	5	4.40
107	Perempuan	21	UNY	4	4	4	3	4	3.80	3	2	2	4	3	4	3.00	3	2	2	2	4	2	2.50	3	4	4	4	3.75	4	4	3	3	4	3.60
108	Perempuan	20	UNY	4	4	3	3	3	3.40	4	4	5	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	4	3.50	4	4	4	4	4	4.00
109	Laki-laki	21	UNY	2	2	2	1	1	1.60	4	1	4	2	2	2	2.50	4	4	4	4	4	2	3.67	1	1	3	1	1.50	4	3	2	2	4	3.00
110	Perempuan	20	UNY	3	4	3	3	3	3.20	4	3	4	4	4	3	3.67	5	4	4	4	3	3	3.83	4	4	3	4	3.75	4	4	4	4	4	4.00
111	Perempuan	22	UNY	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	3	4	3.83	4	3	4	4	3	3	3.50	3	3	4	4	3.50	4	4	3	3	4	3.60
112	Perempuan	19	UNY	3	5	5	4	3	4.00	5	4	4	5	4	4	4.33	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4.20



113	Perempuan	20	UNY	4	4	4	4	3	3.80	4	4	4	4	3	4	3.83	4	4	4	4	4	3	3.83	3	4	4	4	3.75	4	4	3	3	4	3.60
114	Perempuan	19	UNY	4	4	4	3	3	3.60	5	4	4	4	4	3	4.00	4	3	4	3	3	4	3.50	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
115	Perempuan	21	UNY	4	5	4	3	4	4.00	4	4	4	5	3	4	4.00	5	4	4	4	4	4	4.17	4	4	4	4	4.00	4	4	2	3	4	3.40
116	Perempuan	21	UNY	4	4	4	2	4	3.60	4	2	4	4	4	4	3.67	5	4	2	4	4	2	3.50	4	4	4	4	4.00	4	5	4	4	4	4.20
117	Perempuan	22	UNY	4	4	4	3	4	3.80	5	4	4	4	4	2	3.83	4	4	4	4	4	2	3.67	3	4	4	4	3.75	4	4	4	4	4	4.00
118	Perempuan	21	UNY	3	4	3	3	3	3.20	5	4	4	3	4	4	4.00	5	3	4	4	3	3	3.67	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
119	Perempuan	22	UNY	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4.00	5	3	3	4	3	4	3.67	3	4	4	4	3.75	4	4	4	4	4	4.00
120	Perempuan	22	UNY	4	4	4	5	5	4.40	4	3	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	3	4	4	4	3.80
121	Perempuan	21	UNY	4	4	4	4	4	4.00	4	4	5	4	5	4	4.33	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
122	Perempuan	23	UNY	5	5	4	4	4	4.40	4	4	4	5	4	5	4.33	4	4	4	4	4	2	3.67	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00
123	Perempuan	21	UNY	2	4	2	2	2	2.40	5	4	4	3	3	3	3.67	5	3	4	4	4	2	3.67	3	3	3	3	3.00	4	3	3	3	3	3.20
124	Laki-laki	21	UNY	4	4	4	2	4	3.60	2	2	4	4	2	4	3.00	5	2	4	4	4	2	3.50	2	2	4	4	3.00	4	4	4	4	4	4.00

125	Perempuan	21	UNY	4	4	5	4	4	4.20	4	4	5	4	4	4	4.17	5	4	4	4	3	4	4.00	5	4	4	4	4.25	4	5	4	4	4	4.20
126	Perempuan	20	UNY	4	4	4	4	3	3.80	4	3	4	4	4	3	3.67	4	4	4	4	4	2	3.67	4	4	4	4	4.00	5	5	4	4	4	4.40
127	Perempuan	20	UNY	4	4	4	4	4	4.00	4	4	2	2	4	4	3.33	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	5	4	4	4	4.20
128	Perempuan	22	UNY	4	4	2	3	3	3.20	4	4	4	4	3	4	3.83	5	4	3	4	3	3	3.67	3	4	3	4	3.50	4	5	4	4	4	4.20
				MEAN TOTAL					3.85	MEAN TOTAL					3.98	MEAN TOTAL					4.01	MEAN TOTAL				3.91	MEAN TOTAL				3.96			



### LAMPIRAN 3 : Validitas dan Reliabilitas

#### Minat (Y)

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.439**	.693**	.323**	.561**	.780**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
Y1.2	Pearson Correlation	.439**	1	.407**	.335**	.347**	.635**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
Y1.3	Pearson Correlation	.693**	.407**	1	.460**	.567**	.821**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
Y1.4	Pearson Correlation	.323**	.335**	.460**	1	.578**	.732**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
Y1.5	Pearson Correlation	.561**	.347**	.567**	.578**	1	.823**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	128	128	128	128	128	128
TOTAL	Pearson Correlation	.780**	.635**	.821**	.732**	.823**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	128	128	128	128	128	128

الجامعة الإسلامية

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	128	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	128	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Tingkat Religiusitas (X1)

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.519**	.247**	.043	.044	-.032	.512**
	Sig. (1-tailed)		.000	.003	.315	.312	.361	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X1.2	Pearson Correlation	.519**	1	.224**	.101	.100	.104	.602**
	Sig. (1-tailed)	.000		.006	.128	.131	.121	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X1.3	Pearson Correlation	.247**	.224**	1	.283**	.180*	.122	.535**
	Sig. (1-tailed)	.003	.006		.001	.021	.085	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X1.4	Pearson Correlation	.043	.101	.283**	1	.453**	.356**	.647**
	Sig. (1-tailed)	.315	.128	.001		.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X1.5	Pearson Correlation	.044	.100	.180*	.453**	1	.402**	.637**
	Sig. (1-tailed)	.312	.131	.021	.000		.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X1.6	Pearson Correlation	-.032	.104	.122	.356**	.402**	1	.565**
	Sig. (1-tailed)	.361	.121	.085	.000	.000		.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
TOTAL	Pearson Correlation	.512**	.602**	.535**	.647**	.637**	.565**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	128	128	128	128	128	128	128

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	128	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	128	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Pengetahuan Syariah (X2)

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.192 <sup>*</sup>	.284 <sup>**</sup>	.283 <sup>**</sup>	.135	.064	.426 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)		.015	.001	.001	.065	.235	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X2.2	Pearson Correlation	.192 <sup>*</sup>	1	.343 <sup>**</sup>	.370 <sup>**</sup>	.460 <sup>**</sup>	.415 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.015		.000	.000	.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X2.3	Pearson Correlation	.284 <sup>**</sup>	.343 <sup>**</sup>	1	.331 <sup>**</sup>	.365 <sup>**</sup>	.325 <sup>**</sup>	.659 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X2.4	Pearson Correlation	.283 <sup>**</sup>	.370 <sup>**</sup>	.331 <sup>**</sup>	1	.427 <sup>**</sup>	.342 <sup>**</sup>	.701 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X2.5	Pearson Correlation	.135	.460 <sup>**</sup>	.365 <sup>**</sup>	.427 <sup>**</sup>	1	.301 <sup>**</sup>	.682 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.065	.000	.000	.000		.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128	128
X2.6	Pearson Correlation	.064	.415 <sup>**</sup>	.325 <sup>**</sup>	.342 <sup>**</sup>	.301 <sup>**</sup>	1	.689 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.235	.000	.000	.000	.000		.000
	N	128	128	128	128	128	128	128

TOTAL	Pearson Correlation	.426**	.730**	.659**	.701**	.682**	.689**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	128	128	128	128	128	128	128

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	128	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	128	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Motivasi Spiritual (X3)**



**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.723**	.565**	.556**	.865**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128
X3.2	Pearson Correlation	.723**	1	.572**	.589**	.877**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128
X3.3	Pearson Correlation	.565**	.572**	1	.596**	.806**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	128	128	128	128	128
X3.4	Pearson Correlation	.556**	.589**	.596**	1	.795**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	128	128	128	128	128
TOTAL	Pearson Correlation	.865**	.877**	.806**	.795**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	128	128	128	128	128

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	128	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	128	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Persepsi (X4)**

**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.410**	.431**	.461**	.359**	.669**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
X4.2	Pearson Correlation	.410**	1	.615**	.401**	.431**	.776**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
X4.3	Pearson Correlation	.431**	.615**	1	.528**	.394**	.817**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
X4.4	Pearson Correlation	.461**	.401**	.528**	1	.552**	.772**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	128	128	128	128	128	128
X4.5	Pearson Correlation	.359**	.431**	.394**	.552**	1	.721**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	128	128	128	128	128	128
TOTAL	Pearson Correlation	.669**	.776**	.817**	.772**	.721**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	128	128	128	128	128	128

**Case Processing Summary**

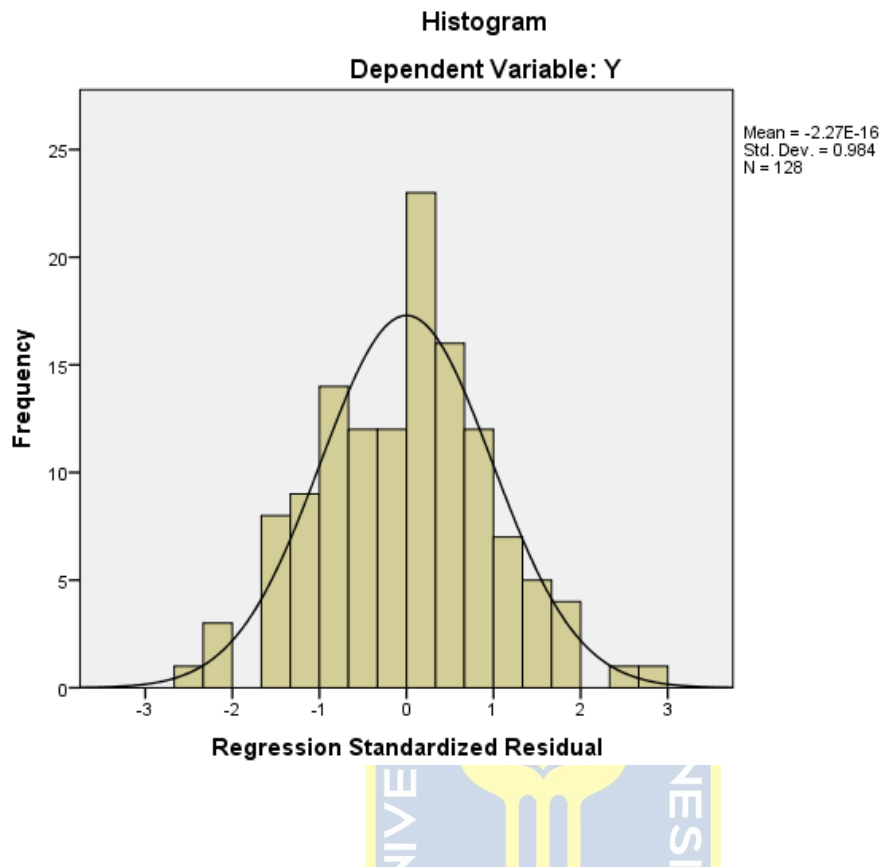
		N	%
Cases	Valid	128	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	128	100.0

**Reliability Statistics**

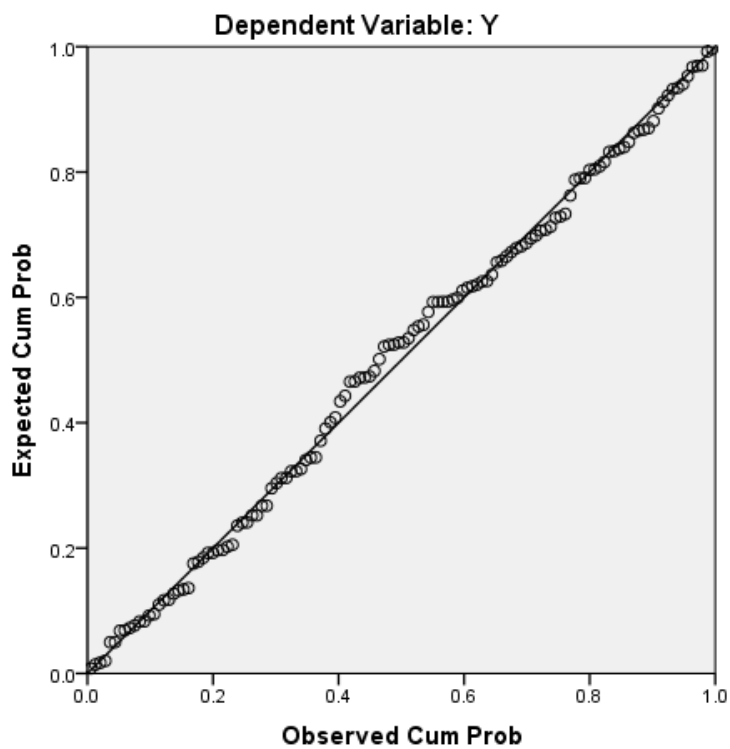
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## LAMPIRAN 4 : Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	41.81462555
	Absolute	.053
Most Extreme Differences	Positive	.033
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

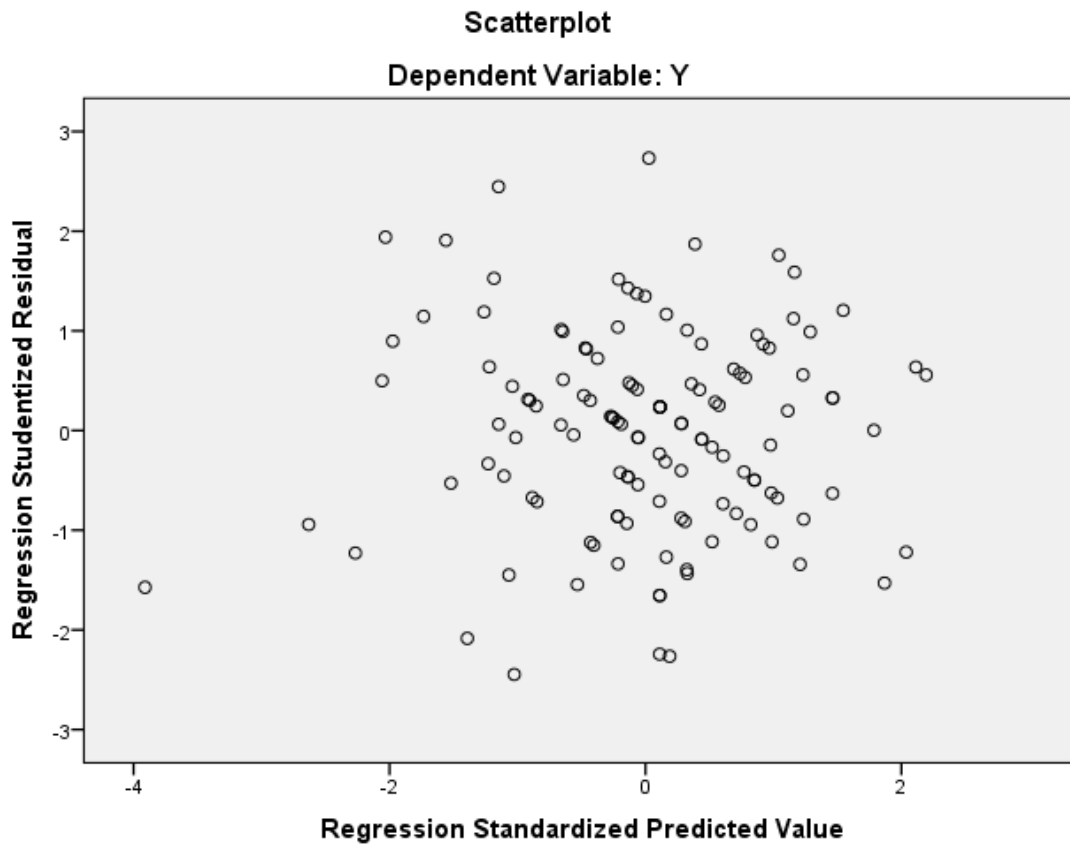
**LAMPIRAN 6 : Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.645	42.404		.322	.748		
1 X1	.414	.113	.307	3.662	.000	.580	1.725
X2	.003	.094	.002	.027	.979	.816	1.226
X3	.356	.071	.393	4.983	.000	.654	1.528
X4	.168	.081	.153	2.073	.040	.750	1.333

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN 7 : Heteroskedastisitas**



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71.882	24.871		2.890	.005
1 X1	-.083	.066	-.145	-1.247	.215
X2	-.025	.055	-.045	-.462	.645
X3	-.016	.042	-.041	-.370	.712
X4	.027	.048	.058	.568	.571

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## LAMPIRAN 8 : Uji Regresi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X2, X3, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.499	.483	42.48910

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221532.710	4	55383.178	30.678	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222054.790	123	1805.323		
	Total	443587.500	127			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.645	42.404		.322	.748
	X1	.414	.113	.307	3.662	.000
	X2	.003	.094	.002	.027	.979
	X3	.356	.071	.393	4.983	.000
	X4	.168	.081	.153	2.073	.040

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	221.9572	476.9184	385.3125	41.76544	128
Std. Predicted Value	-3.911	2.193	.000	1.000	128
Standard Error of Predicted Value	3.801	19.967	7.857	2.976	128
Adjusted Predicted Value	232.1551	475.6918	385.3440	41.46543	128
Residual	-102.46430	113.58819	.00000	41.81463	128
Std. Residual	-2.412	2.673	.000	.984	128
Stud. Residual	-2.447	2.733	.000	1.008	128
Deleted Residual	-105.47171	118.73959	-.03153	43.88079	128
Stud. Deleted Residual	-2.498	2.809	.000	1.016	128
Mahal. Distance	.024	27.055	3.969	4.337	128
Cook's Distance	.000	.124	.010	.018	128
Centered Leverage Value	.000	.213	.031	.034	128

a. Dependent Variable: Y

